

PT SARANA MITRA LUAS Tbk

Laporan Keuangan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024, Tidak Diaudit/

*Financial Statements For the Years Ended
As of March 31, 2024, Un-audited*

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman / Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 64	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT SARANA MITRA LUAS Tbk**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR ENDED
PT SARANA MITRA LUAS Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned below :

Nama	Hadi Suhermin	Name
Alamat kantor	Jl. Raya Cikarang - Cibarusah No. 150, Ds. Pasirsari, Kec. Cikarang Selatan, Kab. Bekasi	Office address
Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain	Jl. Senayan Raya No. 15 Taman Olimpia, RT/RW: 005/003, Ds. Cibatu, Kec. Cikarang Selatan, Kab. Bekasi	Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon	(021) 8990 2188 ; 9826-0168	Telephone Number
Jabatan	Direktur Utama / President Director	Position

Nama	Lucia Irawaty Lie	Name
Alamat Kantor	Jl. Raya Cikarang - Cibarusah No. 150, Ds. Pasirsari, Kec. Cikarang Selatan, Kab. Bekasi	Office Address
Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain	Jl. Senayan Raya No. 15 Taman Olimpia, RT/RW: 005/003, Ds. Cibatu, Kec. Cikarang Selatan, Kab. Bekasi	Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon	(021) 8990 2188 ; 9826-0168	Telephone Number
Jabatan	Komisaris / Commissioner	Position

Menyatakan bahwa :

Declare that :

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan; 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia; 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan. | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>We are responsible for preparation and presentation of the company's financial statements;</i> 2. <i>The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with the enacted Indonesian Financial Accounting Standards;</i> 3. a. <i>All information has been fully and correctly disclosed in the company's financial statements;</i>
b. <i>The Company's financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i> 4. <i>We are responsible for the Company's internal control systems.</i> |
|--|---|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

/ Cikarang, 30 April/ April 30, 2024


PT SARANA MITRA LUAS Tbk

Hadi Suhermin
Direktur Utama / President Director



Lucia Irawaty Lie
Komisaris / Commissioner

Office / Workshop:

Jl. Gemalapak – Pasir Sari

Cikarang Selatan – Bekasi

Telp. (021) 8990-2188, 9826-0168

(021) 8911-7453, 8911-7466

Fax. (021) 8990 2189, 8911 7439

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF MARCH 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Des 2023/ Dec 31, 2023</u>	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	3d,3e,3f,5,33,34	52.004.449.262	59.110.585.027	Cash and cash equivalent
Deposito berjangka	3e,3f,6,33,34	25.000.000.000	25.000.000.000	Time deposits
Reksadana	3f,7,33,34	20.154.500.000	5.154.500.000	Mutual funds
Obligasi	3f,8,33,34	7.282.965.277	-	Obligation
Piutang usaha pihak ketiga	3f,3g,9,33,34	129.812.275.085	152.869.247.257	Account receivables third parties
Piutang lain-lain pihak ketiga		921.522.100	271.550.000	Other receivables third parties
Persediaan	3h,10	4.853.820.273	4.906.480.565	Inventories
Uang muka	3d,11	5.297.253.386	12.367.842.892	Advances payment
Pajak dibayar dimuka	3p,3s,17a	2.399.670.859	-	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar		<u>247.726.456.242</u>	<u>259.680.205.741</u>	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset tetap - bersih	3j,3s,12	464.257.146.480	451.467.913.690	Fixed assets – net
Aset hak guna - bersih	3l,13	133.333.985.103	135.234.623.919	Right of use asset – net
Aset pajak tangguhan	3p,3s,17d	30.677.858.314	30.677.858.314	Deferred tax assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>628.268.989.897</u>	<u>617.380.395.923</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		<u>875.995.446.139</u>	<u>877.060.601.664</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Des 2023/ Dec 31, 2023</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	3f,14,33,34	46.854.934.799	45.492.796.286	Short-term bank loan
Utang usaha				Account payables
pihak ketiga	3d,3f,15,33,34	32.376.692.922	51.276.869.759	third parties
Beban akrual	16	66.743.273	96.555.409	Accrued expenses
Utang pajak	3p,3s,17b	2.554.307.777	2.290.677.837	Taxes payable
Uang muka penjualan		540.563.550	540.263.550	Advance sales
Utang lain-lain - pihak ketiga	19	-	828.187.724	Other payables - third parties
Utang jangka panjang - bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long term liabilities:
Utang bank	3f,14b,33,34	-	233.758.376	Bank loans
Liabilitas sewa	3f,3l,18,33,34	39.251.683.678	52.044.949.000	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>121.644.925.999</u>	<u>152.804.057.941</u>	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				Long term liabilities net of current maturities:
Utang bank	3f,14b,33,34	75.883.056	-	Bank loans
Liabilitas sewa	3f,3l,18,33,34	38.603.267.609	35.501.050.001	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	3m,20	1.736.685.791	1.736.685.791	Employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>40.415.836.456</u>	<u>37.237.735.792</u>	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>162.060.762.455</u>	<u>190.041.793.733</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham:				Share capital:
Modal dasar - 28.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp50,- per saham. Modal ditempatkan dan disetor sebesar 8.750.000.000 saham	21	437.501.414.250	437.500.000.000	Authorized - 28.000.000.000 shares par value of Rp50,- per share. Issued and fully paid - 8.750.000.000 shares
Tambahan modal disetor	22	83.809.228.250	83.796.500.000	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain		(794.220.212)	(794.220.212)	Other comprehensive income
Saldo laba:				Retained earnings:
Ditetapkan penggunaannya		500.000.000	500.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		192.918.261.396	166.016.528.143	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		<u>713.934.683.684</u>	<u>687.018.807.931</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>875.995.446.139</u>	<u>877.060.601.664</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIOD 3 MONTHS ENDED
MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
PENDAPATAN USAHA	3n,23	97.497.744.594	62.778.263.530	REVENUE
BEBAN POKOK USAHA	3o,24	(56.798.992.647)	(39.993.689.266)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		40.698.751.947	22.784.574.264	GROSS PROFIT
Beban penjualan	3o,25	(874.622.011)	(629.459.755)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	3o,26	(10.558.701.537)	(7.122.720.506)	General and administrative expenses
Pendapatan lain-lain	3o,27	1.150.385.991	208.919.012	Other income
Beban lain-lain	3o,27	(1.452.112.633)	(3.690.205.440)	Other expenses
LABA USAHA		28.963.701.757	11.551.107.575	OPERATING INCOME
Pendapatan keuangan	3o,28	394.504.262	215.269.129	Financial incomes
Beban keuangan	3o,28	(2.456.472.766)	(2.816.764.440)	Financial expenses
LABA SEBELUM PAJAK				PROFIT BEFORE INCOME
PENGHASILAN		26.901.733.253	8.949.612.264	TAX
Beban pajak kini	3p,3s,17c	-	-	Current tax expense
Manfaat pajak tangguhan	3p,3s,17d	-	-	Deferred tax income
LABA NETO TAHUN BERJALAN		26.901.733.253	8.949.612.264	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF				OTHER COMPREHENSIVE
LAINNYA				INCOME
Pos-pos yang tidak akan				Item that will not be reclassified
direklasifikasi ke laba rugi				subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali atas				Remeasurement of defined
program imbalan pasti	20	-	-	benefit obligation
Beban pajak terkait		-	-	Related income tax
Penghasilan Komprehensif		-	-	Comprehensive Income
JUMLAH LABA PENGHASILAN				TOTAL COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF TAHUN				INCOME FOR THE
BERJALAN		26.901.733.253	8.949.612.264	YEAR
LABA PER SAHAM		3,07	2,92	EARNING PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIOD 3 MONTHS ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>capital stock</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Penghasilan komprehensif lainnya/ <i>Others comprehensive income</i>	Telah ditentukan penggunaannya/A <i>ppropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Sub jumlah/ <i>Sub total</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Saldo 31 Desember 2022	350.000.000.000	800.000.000	(730.471.780)	500.000.000	82.670.175.433	83.170.175.433	433.239.703.653	Balance as of December 31, 2022
Tambahan modal disetor	87.500.000.000	-	-	-	-	-	87.500.000.000	<i>Additional paid-in capital</i>
Penerbitan saham melalui penawaran umum perdana saham, setelah dikurangi biaya emisi saham	-	82.996.500.000	-	-	-	-	82.996.500.000	<i>Issuance of shares through an initial public offering (IPO), net of share issuance costs</i>
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	-	83.346.352.710	83.346.352.710	83.346.352.710	<i>Net profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	(63.748.432)	-	-	-	(63.748.432)	<i>Others comprehensive income</i>
Saldo 31 Desember 2023	437.500.000.000	83.796.500.000	(794.220.212)	500.000.000	166.016.528.143	166.516.528.143	687.018.807.931	Balance as of December 31, 2023
Pelaksanaan waran seri I	1.414.250	12.728.250	-	-	-	-	14.142.500	<i>Exercise warrant seri I</i>
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	-	26.901.733.253	26.901.733.253	26.901.733.253	<i>Net profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	-	-	<i>Others comprehensive income</i>
Saldo 31 Maret 2024	437.501.414.250	83.809.228.250	(794.220.212)	500.000.000	192.918.261.396	193.418.261.396	713.934.683.684	Balance as of March 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to financial statements are an integral part of
these financial statements taken as a whole

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIOD 3 MONTHS ENDED
MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	121.635.543.866	61.274.160.099	Cash receipts from customer
Penerimaan dari lain-lain	1.544.890.253	424.188.141	Other receipts
Pembayaran kepada kontraktor, pemasok dan lain-lain	(23.198.087.826)	35.066.641.439	Payments to contractors, suppliers, and others
Pembayaran beban operasional	(3.506.193.285)	(5.920.623.619)	Payments for operating expenses
Pembayaran beban gaji dan tunjangan	(27.215.492.143)	(15.783.034.709)	Payment for salaries and allowance
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(2.456.472.766)	(2.816.764.440)	Payments of Interest and financial expense
Pembayaran pajak	(2.136.040.919)	(265.356.577)	Payment of taxes
Pembayaran lain-lain	(1.452.112.633)	(3.690.205.440)	Other payments
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	63.216.034.547	68.289.004.896	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Reksadana	(15.000.000.000)	-	Mutual funds
Obligasi	(7.282.965.277)	-	Obligation
Perolehan aset tetap	(37.158.036.628)	(37.819.064.483)	Acquisition of fixed assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(59.441.001.905)	(37.819.064.483)	Net cash used in investment activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	20.553.137.684	-	Proceeds from bank loan
Pembayaran utang bank	(21.757.400.877)	(1.972.757.687)	Payments of bank loan
Penerimaan liabilitas sewa	4.505.490.000	-	Proceeds from lease liabilities
Pembayaran liabilitas sewa	(14.196.537.714)	(11.834.128.532)	Payments of lease liabilities
Pelaksanaan waran seri I	14.142.500	-	Exercise warrant seri I
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(10.881.168.407)	(13.806.886.219)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(7.106.135.765)	16.663.054.194	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	59.110.585.027	42.447.530.833	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	52.004.449.262	59.110.585.027	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR 31 MAR 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD 3 MONTHS ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Sarana Mitra Luas, Tbk. ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 06 tanggal 28 September 2006 oleh Notaris Fransiska Bonita Maya Dwi Tanti, S.H., di Bekasi. Akta Pendirian telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. W8-00575-HT.01.01.Tahun 2006, tanggal 03 November 2006.

Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan dan yang terakhir antara lain dengan akta No. 90 tanggal 28 November 2022 yang dibuat oleh Notaris Elizabeth Karina Leonita, S. H., M. KN., berkedudukan di Jakarta Selatan, mengenai perubahan seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan, dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Terbuka. Perubahan anggaran dasar tersebut telah dicatatkan dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat penerimaan AHU-AH.01.03-0318663 tanggal 29 November 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan barang dan jasa. Guna melaksanakan kegiatan tersebut perusahaan melaksanakan kegiatan usaha dengan:

- Menjalankan usaha dibidang jasa penyewaan segala macam alat-alat berat.
- Menjalankan usaha dibidang jasa perdagangan segala macam alat-alat berat.
- Menjalankan usaha dibidang jasa perdagangan spare part alat-alat berat.
- Menjalankan usaha dibidang jasa perbengkelan, reparasi dan service segala macam alat-alat berat.
- Menjalankan usaha dibidang kontraktor, pemborongan, perencanaan, pelaksanaan pengawasan dari pekerjaan pembuatan berbagai macam bangunan, jalan, jembatan, pengairan/irigasi, pemasangan kabel-kabel/pipa - pipa serta instalasi diesel, mesin injection, mesin press, mesin-mesin industri, mesin alat-alat berat, listrik, air, gas dan telekomunikasi (mekanikal/elektrikal).

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Sarana Mitra Luas, Tbk. ("the Company") was established based on Deed No. 06 dated September 28, 2006 by Notary Fransiska Bonita Maya Dwi Tanti, S.H., in Bekasi. The Deed of Establishment has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. W8-00575-HT.01.01.Year 2006, dated November 3, 2006.

The Company's articles of association have undergone several changes, with the most recent being Deed No. 90 dated November 28, 2022, executed by Notary Elizabeth Karina Leonita, S.H., M. KN., located in South Jakarta, regarding the amendment of the entire articles of association of the Company to comply with the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of Public Company General Meetings of Shareholders. The amendment to the articles of association has been recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with acceptance letter AHU-AH.01.03-0318663 dated November 29, 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities involves engaging in the trade of goods and services. In order to carry out these activities, the Company conducts its business through:

- *Engaging in the business of renting various types of heavy equipment.*
- *Engaging in the business of trading various types of heavy equipment.*
- *Engaging in the business of trading spare parts for heavy equipment.*
- *Operating a workshop business, providing repairs and servicing for various types of heavy equipment."*
- *The Company engages in the business of contracting, construction, planning, implementation, and supervision of various construction works, such as buildings, roads, bridges, irrigation systems, as well as the installation of cables, pipes, and diesel, injection, press, industrial machinery, heavy equipment, electrical, water, gas, and telecommunication systems (mechanical/electrical).*

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR 31 MAR 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD 3 MONTHS ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

- Menjalankan usaha dibidang perdagangan impor dan ekspor, antar pulau/ daerah serta lokal sebagai perwakilan, leveransir, agen, grosir, supplier dan distributor dari badan-badan dan perusahaan-perusahaan lain baik dari dalam maupun luar negeri.
- Menjalankan usaha dibidang perdagangan jual beli kendaraan bermotor, peralatan mesin-mesin, suku cadang dan bagian-bagian dari mesin kendaraan bermotor, service kendaraan bermotor.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersil sejak tahun 2006. Saat ini perusahaan bergerak dalam bidang usaha penyewaan forklift dan material handling equipment lainnya.

Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di Jalan Raya Cikarang Cibusah No. 150, Pasirsari, Cikarang Selatan, Bekasi, Jawa Barat.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan dengan Surat Pernyataan Efektif yang diterbitkan oleh Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. S-112/D.04/2023 tanggal 04 Mei 2023, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat sebanyak 1.750.000.000 saham dengan nilai nominal Rp50 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp100 per saham. Pada tanggal 12 Mei 2023, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat yang di sahkan di hadapan Notaris Elizabeth Karina Leonita, S. H., M. KN., berkedudukan di Jakarta Selatan, No. 90, tanggal 28 November 2022, dan telah di mendapat pengesahan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0086402.AH.01.02.TAHUN.2022 tanggal 29 November 2022, susunan pengurus per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

- The Company engages in the business of import and export trade, both inter-island/inter-regional and local, acting as a representative, supplier, agent, wholesaler, supplier, and distributor for other entities and companies, both domestic and international.
- The Company engages in the business of trading motor vehicles, machinery and equipment, spare parts, and components of motor vehicles, as well as providing motor vehicle servicing.

The Company commenced commercial operations in 2006. Currently, the company operates in the business of renting forklifts and other material handling equipment.

The Company is based and has its headquarters at 150 Cikarang Cibusah Road, Pasirsari, South Cikarang, Bekasi, West Java.

b. The Company's Public Offering

Based on the Effective Statement issued by the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") No. S-112/D.04/2023 dated May 4, 2023, the Company conducted an initial public offering to the public of 1,750,000,000 shares with a nominal value of Rp50 per share through the Indonesia Stock Exchange at an offering price of Rp100 per share. On May 12, 2023, all of the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Board of Commissioners and Directors

According to the Decision Meeting Statement Deed ratified before Notary Elizabeth Karina Leonita, S.H., M. KN., domiciled in South Jakarta, No. 90, dated November 28, 2022, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree Number AHU-0086402.AH.01.02.Year.2022 dated November 29, 2022, the composition of the board as of March 31, 2024 and December 31, 2023 is as follows:

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR 31 MAR 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD 3 MONTHS ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

c. Board of Commissioners and Directors (continued)

**31 Maret 2024/
March 31, 2024**

**31 Des 2023/
Dec 31, 2023**

Dewan Komisaris

Komisaris Nyonya Lucia Irawaty Lie
Komisaris Independen Tuan I Ketut Widiana

Board of Commissioners

Nyonya Lucia Irawaty Lie
Tuan I Ketut Widiana *Independent Commissioner*

Direksi

Direktur Utama Tuan Hadi Suhermin
Direktur Tuan Winston Suhermin

Board of Directors

Tuan Hadi Suhermin *President Director*
Tuan Winston Suhermin *Director*

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan surat ketetapan direksi nomor 001/DIR/SML/XI/2022 tentang penunjukan sekretaris Perusahaan menetapkan Tuan Winston Suhermin sebagai Sekretaris Perusahaan mulai tanggal 29 November 2022.

Corporate Secretary

Based on the board of directors' decree number 001/DIR/SML/XI/2022 regarding the appointment of the Company Secretary, Mr. Winston Suhermin has been designated as the Company Secretary, effective from November 29, 2022.

Komite Audit, Nominasi dan Remunerasi

Audit Committee, Nomination, and Remuneration

Berdasarkan surat pembentukan dan penunjukan komite audit nomor 002/KOM/SML/XI/2022 tanggal 29 November 2022 menetapkan :

Based on the letter of establishment and appointment of the audit committee, numbered 002/KOM/SML/XI/2022 dated November 29, 2022, it is hereby established:

**31 Maret 2024/
March 31, 2024**

**31 Des 2023/
Dec 31, 2023**

Komite Audit

Ketua Tuan I Ketut Widiana
Anggota Tjiendradjaja Yamin
Anggota Tai, Harry Christian

Audit Committee

Tuan I Ketut Widiana *Chairman*
Tjiendradjaja Yamin *Member*
Tai, Harry Christian *Member*

Berdasarkan surat keputusan direksi nomor 002/DIR/SML/XI/2022 tentang pengangkatan ketua unit audit internal tanggal 29 November 2022 menetapkan Anselin Watdiarto sebagai Ketua Unit Audit Internal.

Based on the board of directors' decree number 002/DIR/SML/XI/2022 regarding the appointment of the head of internal audit unit dated November 29, 2022, Anselin Watdiarto has been designated as Head of Internal Audit Unit.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR 31 MAR 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD 3 MONTHS ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Komite Audit, Nominasi dan Remunerasi
(lanjutan)

Berdasarkan surat keputusan nomor 001/KOM/SML/XII/2022 tentang pembentukan komite nominasi dan remunerasi tanggal 29 November 2022 menetapkan:

**31 Maret 2024/
March 31, 2024**

**Komite Nominasi dan
Remunerasi**

Ketua	Tuan I Ketut Widiana
Anggota	Irma Agustiana
Anggota	Eko Susanto

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan mempunyai karyawan tetap sejumlah 1.491 dan 1.491 (tidak diaudit).

2. PERNYATAAN KEPATUHAN TERHADAP STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/BapepamLK) No.VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

1. GENERAL (continued)

**Audit Committee, Nomination, and
Remuneration (continued)**

Based on the decree number 001/KOM/SML/XII/2022 regarding the establishment of the Nomination and Remuneration Committee dated November 29, 2022, it is hereby established:

**31 Des 2023/
Dec 31, 2023**

**Nomination and
Remuneration Committee**

Tuan I Ketut Widiana	Chairman
Irma Agustiana	Member
Eko Susanto	Member

The key management personnel of the Company are individuals who have the authority and responsibility to plan, lead, and control the Company's activities. All members of the Board of Commissioners and Board of Directors are considered key management personnel of the Company.

On March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company had a total of 1.491 and 1.491 permanent employees (unaudited).

2. COMPLIANCE STATEMENTS WITH FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The financial statements have been prepared and presented in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia, which include the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI), as well as the prevailing Capital Market regulations, including the Financial Services Authority/Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (OJK/Bapepam-LK) Regulation No. VIII.G.7 regarding the presentation of financial statements, and the Chairman of Bapepam-LK Decision No. Kep-347/BL/2012 regarding the presentation and disclosure of financial statements for issuers or public companies.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR 31 MAR 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD 3 MONTHS ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Prinsip kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai PSAK 1 (Revisi 2019), "Penyajian Laporan Keuangan". Dasar pengukuran yang digunakan adalah berdasarkan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Prinsip kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan dinyatakan dalam Catatan 3. Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten untuk setiap tahun penyajian, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan PSAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritisik tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mensyaratkan manajemen Perusahaan untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perusahaan. Hal hal di mana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 4.

Laporan keuangan telah disusun berdasarkan biaya historis kecuali dinyatakan lain, dan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pernyataan dan interpretasi Standar Akuntansi Keuangan baru dan revisi yang berlaku efektif pada tahun berjalan. Sejumlah standar, Interpretasi dan amandemen baru yang berlaku efektif untuk pertama kali untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023, telah diadopsi dalam laporan keuangan ini. Sifat dan dampak dari setiap standar, interpretasi dan amandemen baru yang diadopsi oleh perusahaan dijelaskan sebagai berikut.

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies applied in the preparation of these financial statements are in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia.

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements are prepared in accordance with PSAK 1 (Revised 2019), "Presentation of Financial Statements". The measurement basis used is historical cost, except for certain accounts that are measured using other measurement bases as described in the related accounting policies.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are disclosed in Note 3. These policies have been consistently applied for each reporting year, unless otherwise stated.

"The financial statements are presented in Indonesian Rupiah (IDR), which is also the functional currency of the Company.

The cash flow statement is prepared using the direct method, classifying cash flows into operating, investing, and financing activities.

The preparation of financial statements in accordance with PSAK requires the use of certain critical accounting estimates. The preparation of financial statements also requires the Company's management to exercise judgment in applying the Company's accounting policies. Matters in which significant judgment and estimates have been made in the preparation of the financial statements, along with their effects, are disclosed in Note 4.

The financial statements have been prepared on a historical cost basis unless otherwise stated, and using the accrual basis, except for the cash flow statement.

b. Changes in Accounting Principles

Statements and interpretations of new and revised Financial Accounting Standards that are effective in the current year. Several new standards, interpretations, and amendments that are effective for the first time for periods beginning on or after January 1, 2023, have been adopted in these financial statements. The nature and impact of each new standard, interpretation, and amendment adopted by the company are explained as follows.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR 31 MAR 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD 3 MONTHS ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Catatan: tidak seluruh standar dan interpretasi baru yang berlaku efektif untuk pertama kali untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 berdampak pada laporan keuangan perusahaan.

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi;
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.

Implementasi dan standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan dan laporan keuangan tersendiri entitas induk dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

Perubahan ini juga memperkenalkan pengecualian dari persyaratan umum pengungkapan pihak berelasi atas transaksi dengan pemerintah dan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh pemerintah (entitas berelasi dengan pemerintah).

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in Accounting Principles (continued)

Note: not all new standards and interpretations that become effective for the first time for periods beginning on or after January 1, 2023, impact the company's financial statements.

- *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of accounting Policies;*
- *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements Classification of Liabilities as Current or Non-current;*
- *Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates;*
- *Amendments to PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to assets and Liabilities arising from a Single Transaction.*

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

c. Transactions with Related Parties

The entity engages in transactions with related parties as defined in the Financial Accounting Standard (PSAK) No. 7 (Revised 2015), "Disclosure of Related Parties".

This standard requires the disclosure of relationships, transactions, and balances with related parties, including commitments, in the financial statements of both the parent entity and, when applicable, its individual financial statements.

These amendments also introduce exceptions to the general disclosure requirements for transactions with government-related entities and entities controlled, jointly controlled, or significantly influenced by the government (government-related entities).

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR 31 MAR 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD 3 MONTHS ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

- Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari entitas yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Entitas, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas lain yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (vi) Entitas dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a;
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a
 - (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Transactions with Related Parties (continued)

A related party is an individual or entity that is associated with the reporting entity (the entity preparing the financial statements).

- An individual or close family member is considered to have a relationship with the reporting entity if that individual:
 - (i) They have control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) They have significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) They are a key management personnel of the reporting entity or the parent entity of the reporting entity.
- An entity is considered to have a relationship with the reporting entity if the entity meets any of the following criteria:
 - (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (meaning they are part of the same parent entity, subsidiary, or subsequent subsidiary related to another entity);
 - (ii) One entity is an associate or joint venture of another entity (or an associate or joint venture that is a member of an entity, of which the other entity is also a member);
 - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party;
 - (iv) One entity is a joint venture of a third party, and the other entity is an associate of the third party;
 - (v) The entities are participating in an employee benefits plan for the benefit of the employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity sponsors the plan, the sponsoring entity is also related to the reporting entity;
 - (vi) The entity is controlled or jointly controlled by individuals identified in (i);
 - (vii) The individuals identified in (i) have significant influence over the entity or are key management personnel of the entity (or the parent entity of the entity);

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR 31 MAR 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD 3 MONTHS ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

<u>Mata Uang Asing</u>	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Des 2023/ Dec 31, 2023</u>	<u>Foreign Currency</u>
Dolar Amerika Serikat (USD)	15.873,00	15.416,00	Dolar Amerika Serikat (USD)
Dolar Singapura (SGD)	11.764,33	11.711,64	Dolar Singapura (SGD)
Yuan China (CNY)	2.196,49	2.169,67	Yuan China (CNY)
Yen Jepang (JPY)	104,81	109,55	Yen Jepang (JPY)

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

e. Kas dan Setara Kas

Kas merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum perusahaan.

Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang telah diketahui tanpa menghadapi resiko perubahan nilai yang signifikan.

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Transactions with Related Parties (continued)

This transaction is conducted based on terms agreed upon by both parties, which may not be the same as transactions with unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties, whether conducted with or without terms and conditions similar to those with unrelated parties, have been disclosed in the relevant financial statement notes.

d. Transactions and Balances in Foreign Currency

The transactions during the current year in foreign currency are recorded in Indonesian Rupiah using the spot exchange rate between the Rupiah and the foreign currency on the transaction date. At the end of the reporting period, monetary positions in foreign currency are translated into Indonesian Rupiah using the closing rate, which is the mid-rate of Bank Indonesia on March 31, 2024 and December 31, 2023, as follows:

The exchange differences arising from the settlement of monetary positions and from the translation of monetary positions in foreign currency are recognized in the income statement.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash is a readily available and freely usable payment instrument for funding the company's general activities.

Cash equivalents are highly liquid investments with short maturities that are quickly convertible to known amounts of cash and subject to insignificant risk of changes in value.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR 31 MAR 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD 3 MONTHS ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Kas dan Setara Kas (lanjutan)

Instrumen yang dapat diklasifikasikan sebagai setara kas antara lain adalah:

- Deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya serta tidak dijaminkan; dan
- Instrumen pasar uang yang diperoleh dan dapat dicairkan dalam jangka waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan.

Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi cerukan.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disajikan sebagai Kas yang dibatasi penggunaannya dan disajikan sebagai bagian dari Aset Lancar.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun dari tanggal laporan posisi keuangan disajikan dalam Aset tidak lancar lainnya dan disajikan sebagai bagian dari Aset Tidak Lancar.

f. Aset dan Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Cash and Cash Equivalents (continued)

Instruments that can be classified as cash equivalents include:

- *Time deposits that will mature within 3 (three) months from the placement date and are not pledged; and*
- *Money market instruments acquired and able to be liquidated within a period of no more than 3 (three) months.*

For the purpose of preparing the cash flow statement, cash and cash equivalents are presented after deducting restrictions.

Cash and cash equivalents restricted for the purpose of paying liabilities due within one year are presented as Restricted Cash and included in Current Assets.

Cash and cash equivalents restricted for the purpose of paying liabilities due beyond one year from the date of the financial position statement are presented in Other Non-Current Assets and included in Non-Current Assets.

f. Financial Assets and Liabilities

Initial Recognition and Measurement

The company recognizes financial assets or financial liabilities in the financial position statement only if the company becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument. At initial recognition, the company measures them at fair value. In cases where financial assets or financial liabilities are not measured at fair value through profit or loss, this fair value is adjusted by transaction costs that can be directly attributed to the acquisition or issuance of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred in connection with the acquisition of financial assets and issuance of financial liabilities classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR 31 MAR 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD 3 MONTHS ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

Pada tanggal 31 Maret 2024, Entitas tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

(i) Aset Keuangan yang diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

(ii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial Assets and Liabilities (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification at initial recognition. The company classifies financial assets into one of the following four categories:

As of March 31, 2024, the Entity does not have any financial assets classified as financial assets measured at amortized cost. Financial assets are classified as current assets if they mature within 12 months, otherwise, they are classified as non-current assets.

(i) Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets measured at FVTPL are assets held for trading or designated at initial recognition to be measured at fair value through profit or loss. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired or held primarily for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or are part of a specific portfolio of financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent pattern of short-term profit-taking, or are derivatives, except for derivatives that are designated and effective as hedging instruments.

After initial recognition, financial assets measured at FVTPL are measured at their fair value. Gains or losses arising from changes in the fair value of financial assets are recognized in the income statement.

(ii) Held-to-Maturity (HTM) Investments

Held-to-Maturity (HTM) investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and a fixed maturity date, and the Company has both the positive intention and ability to hold the financial asset until maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR 31 MAR 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD 3 MONTHS ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

f. Financial Assets and Liabilities (continued)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Initial Recognition and Measurement (continued)

(iii) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual (AFS)

(iii) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Available-for-Sale (AFS) financial assets are non-derivative financial assets designated as available for sale or not classified as (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity investments, or (c) financial assets measured at fair value through profit or loss.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at their fair value. Gains or losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive income, except for impairment losses and gains or losses on foreign exchange, until the financial asset is derecognized. At that point, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Investments in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR 31 MAR 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD 3 MONTHS ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

f. Financial Assets and Liabilities (continued)

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

The Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification at initial recognition. The company classifies financial liabilities into one of the following categories:

(i) Aset Keuangan yang diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

(i) Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Financial liabilities measured at FVTPL are financial liabilities held for trading or designated at initial recognition to be measured at fair value through profit or loss. Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired or held primarily for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or are part of a specific portfolio of financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent pattern of short-term profit-taking, or are derivatives, except for derivatives that are designated and effective as hedging instruments.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

After initial recognition, financial liabilities measured at FVTPL are measured at their fair value. Gains or losses arising from changes in the fair value of financial liabilities are recognized in the income statement.

(ii) Liabilitas Keuangan Lainnya

(ii) Other Financial Liabilities

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities measured at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR 31 MAR 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD 3 MONTHS ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Perusahaan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan tetap mengakui aset keuangan tersebut. Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Assets and Liabilities (continued)

Discontinuation of Recognition of Financial Assets and Liabilities

The company discontinues the recognition of a financial asset if, and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the company transfers the contractual rights to receive cash flows from the financial asset, or retains the contractual rights to receive cash but also assumes a contractual obligation to pay those cash flows to one or more recipients under an arrangement. If the company substantially transfers all risks and rewards of ownership of a financial asset, then the company discontinues the recognition of the financial asset and separately recognizes as assets or liabilities any rights and obligations created or retained in the transfer. If the company does not transfer and retains substantially all risks and rewards of ownership of the financial asset and continues to have control, the company continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the company retains substantially all risks and rewards of ownership of the financial asset, the company continues to recognize the financial asset. The company discontinues the recognition of a financial liability if, and only if, the financial liability is extinguished, meaning that the obligation specified in the contract is discharged, cancelled, or expired.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company evaluates whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets has been impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired, and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (an incurred loss event), and the incurred loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR 31 MAR 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD 3 MONTHS ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atas kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai. Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain diklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial Assets and Liabilities (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

The following are objective pieces of evidence that a financial asset or a group of financial assets has been impaired:

- Significant financial difficulties experienced by the issuer or borrower;
- Breach of contract, such as default or delinquency in principal or interest payments;
- There is a probability that the borrower will be declared bankrupt or undergo other financial reorganization;
- Observable data indicating a measurable decrease in the estimated future cash flows of the group of financial assets since the initial recognition of the asset, such as deteriorating payment status of the borrower due to economic conditions that correlate with defaults.

For investments in equity instruments, a significant or prolonged decline in fair value below its cost is considered objective evidence of impairment. If there is objective evidence that an impairment loss has occurred for loans and receivables or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of the loss is measured as the difference between the carrying amount of the asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the original effective interest rate of the asset, and is recognized in the income statement.

If a decrease in fair value of available-for-sale financial assets has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that was previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to the income statement as a reclassification adjustment, even if the financial asset has not been derecognized. The amount of the cumulative loss reclassified is the difference between the cost (after any principal repayment and amortization) and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset that was previously recognized in the income statement.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR 31 MAR 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD 3 MONTHS ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

f. Financial Assets and Liabilities (continued)

Metode Suku Bunga Efektif

Effective Interest Rate Method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

The effective interest rate method is a technique used to calculate the amortized cost of a financial asset or financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and the method for allocating interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the interest rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument, or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

When calculating the effective interest rate, the Company estimates cash flows by considering all contractual terms of the financial instrument, such as prepayment, call, and similar options, but does not consider future credit losses. This calculation includes all commissions and other forms paid or received by parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reklasifikasi

Reclassification

Perusahaan tidak mereklasifikasi derivatif yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan yang diukur melalui laba rugi jika pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Perusahaan sebagai nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Perusahaan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal. Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Perusahaan, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar.

The company does not reclassify derivatives measured at fair value through profit or loss as long as the derivative is held or issued, and it does not reclassify any financial instrument measured at fair value through profit or loss if the initial recognition of that financial instrument was designated by the company as at fair value through profit or loss. The company may reclassify financial assets measured at fair value through profit or loss if the financial asset is no longer held for the purpose of sale or repurchase of the financial asset in the near term. The company does not reclassify any financial instrument measured at fair value through profit or loss after initial recognition. If, due to a change in the company's intention or capability, the instrument is no longer appropriately classified as held-to-maturity investments, then the investment is reclassified as available for sale and remeasured at fair value.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR 31 MAR 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD 3 MONTHS ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi (lanjutan)

Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial Assets and Liabilities (continued)

Reclassification (continued)

If there is a sale or reclassification of held-to-maturity investments in an amount that is more than insignificant, then the remaining held-to-maturity investments are reclassified as available for sale, except when the sale or reclassification occurs when the financial asset is approaching maturity or the repurchase date, occurs after substantially all of the principal amount has been collected in accordance with the scheduled payments, or results from specific events that are beyond the entity's control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset when, and only when, the company currently has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and liabilities is estimated for the purpose of recognition and measurement, or for disclosure.

Fair value is categorized into different levels in a fair value hierarchy based on whether the inputs to a measurement can be observed and the significance of the inputs to the overall fair value measurement.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR 31 MAR 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD 3 MONTHS ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

- (i) harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2); dan
- (iii) input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

g. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan dengan nilai wajar awal dan selanjutnya diukur dengan pada nilai yang diamortisasi setelah dikurangi dengan provisi penurunan nilai piutang. Provisi dibentuk apabila terdapat bukti yang objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Piutang dihapus-bukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang yang terdiri dari semua biaya pembelian dan biaya lainnya yang terjadi pada saat membawa persediaan ke lokasi dan kondisi yang sekarang. Penyisihan untuk persediaan usang dan/atau penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Assets and Liabilities (continued)

Fair Value Measurement (continued)

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
- (ii) Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly (Level 2); and
- (iii) Inputs that are not observable for the asset or liability (Level 3).

In measuring the fair value of assets or liabilities, the Company uses observable market data as much as possible. If the fair value of the asset or liability cannot be directly observed, the Company employs appropriate valuation techniques given the circumstances, and maximizes the use of relevant observable inputs while minimizing the use of unobservable inputs. Transfers between levels in the fair value hierarchy are recognized by the Company at the end of the reporting period in which the transfer occurs.

g. Account Receivables

Accounts receivable are initially presented at fair value and subsequently measured at amortized cost after deducting an allowance for impairment of receivables. The allowance is established when there is objective evidence that the Company will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Receivables are written off when they are confirmed to be uncollectible.

h. Inventories

Inventory is stated at the lower of cost and net realizable value.

Cost is determined using the weighted average method, which includes all purchase costs and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition. Allowances for obsolete and/or impaired inventory are established to reduce the carrying amount of inventory to its net realizable value.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR 31 MAR 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD 3 MONTHS ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang dikeluarkan pada periode berjalan namun belum ada manfaat yang diperoleh dari biaya tersebut. Manfaat ini akan diperoleh atau dirasakan pada tahun yang akan datang. Biaya dibayar dimuka akan diamortisasi dengan metode garis lurus sesuai dengan masa manfaat selama periode manfaat yang diharapkan. Tidak semua akun yang ada dalam biaya dibayar dimuka dilakukan amortisasi.

j. Aset Tetap

Pada pengakuan awal, item-item aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Sebagaimana halnya harga pembelian, biaya perolehan meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dan nilai kini estimasi seluruh biaya-biaya masa depan yang tidak dapat dihindari dari pembongkaran dan pemindahan aset tetap.

Biaya-biaya setelah perolehan awal dimasukkan dalam nilai tercatat aset dan diakui secara terpisah, hanya jika terdapat kemungkinan besar biaya yang dikapitalisasi tersebut akan memberikan manfaat ekonomis bagi Perusahaan dan dapat diukur secara andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapus-bukukan.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui sebagai beban pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses represent costs incurred in the current period for which no benefit has been received yet. This benefit will be obtained or experienced in the following year. Prepaid expenses are amortized using the straight-line method over the expected benefit period. Not all accounts within prepaid expenses undergo amortization.

j. Fixed Assets

At initial recognition, items of property, plant, and equipment are valued at cost. Similar to the purchase price, the cost includes expenses that can be directly attributed and the present value of estimated future costs that cannot be avoided for the dismantling and removal of the property, plant, and equipment.

Post-acquisition costs are included in the carrying amount of the asset and recognized separately, only if it is probable that the capitalized costs will bring economic benefits to the Company and can be reliably measured. The carrying amount of the replaced component is derecognized.

All maintenance and other repair costs are recognized as expenses in the comprehensive income statement when incurred.

The initial legal costs to obtain legal rights are recognized as part of the land acquisition cost, and these costs are not depreciated. Costs related to renewing land rights are recognized as intangible assets and amortized over the legal life of the rights.

If relevant, the acquisition cost may also include initial estimates for the decommissioning and removal of fixed assets, and the restoration of the location of the fixed asset. This liability arises when the fixed asset is acquired or as a consequence of using the fixed asset for a specific period for purposes other than producing inventory during that period.

After initial recognition, tangible assets except land are stated at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR 31 MAR 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD 3 MONTHS ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Taksiran Masa Manfaat/ <i>Estimated Useful Life</i>	Tarif Penyusutan/ <i>Depreciation Rate</i>	Type of Fixed Assets
Bangunan	20 Tahun	5,00%	<i>Buildings</i>
Furniture	4 Tahun	25,00%	<i>Furniture</i>
Peralatan kantor	4 Tahun	25,00%	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	8 Tahun	12,50%	<i>Vehicles</i>
Forklift	8 Tahun	12,50%	<i>Forklift</i>
Peralatan Forklift	4 Tahun	25,00%	<i>Forklift equipment</i>

Bangunan dalam penyelesaian disajikan sebagai bagian dalam aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan pembangunan aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian. Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditinjau ulang dan, jika diperlukan, akan disesuaikan secara prospektif pada setiap akhir tahun buku.

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed Assets (continued)

The depreciation of fixed assets begins when the asset is ready for use according to its intended purpose and is calculated using the straight-line method based on the estimated useful economic life of the asset as follows:

"Construction in Progress" is presented as part of fixed assets and stated at cost. All expenses, including borrowing costs, incurred in connection with the construction of the asset are capitalized as part of the cost of fixed assets in progress. Accumulated acquisition costs will be transferred to the respective fixed assets when the asset is completed or ready for use and will be depreciated from the start of operation.

The carrying amount of a fixed asset is derecognized when it is disposed of or when there are no expected future economic benefits from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net proceeds from disposal and the carrying amount of the asset) is included in the comprehensive income statement in the year the asset is derecognized.

The residual value, useful life, and depreciation method are reviewed and, if necessary, adjusted prospectively at the end of each fiscal year.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR 31 MAR 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD 3 MONTHS ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

k. Impairment of Non-Financial Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Perusahaan menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there are indications of impairment of assets. If such indications exist, the Company estimates the recoverable amount of those assets. The recoverable amount is determined for an individual asset, and if it is not possible, the Company determines the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

The recoverable amount is the higher of the fair value less costs to sell and its carrying amount. The carrying amount is the present value of expected future cash flows from the asset or cash-generating unit. The present value is calculated using a pre-tax discount rate that reflects the time value of money and risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Exactly, if the recoverable amount of an asset is lower than its carrying amount, the carrying amount of the asset is reduced to the recoverable amount. This reduction is recognized as an impairment loss, which is immediately recognized in the income statement.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

Reversal of impairment loss that was recognized in previous periods for assets other than goodwill occurs if, and only if, there is a change in the estimates used to determine the recoverable amount of that asset since the impairment loss was last recognized. If so, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. This increase represents a reversal of the impairment loss.

l. Sewa

l. Leases

Perusahaan Sebagai Lessee

Company as a Lessee

Perusahaan menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepri kontrak. Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah.

The Company assesses whether a contract contains a lease on the contract's inception date. The Company recognizes right-of-use assets and lease liabilities related to all lease agreements in which the Company is a lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low-value underlying assets.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR 31 MAR 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD 3 MONTHS ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Untuk sewa-sewa tersebut, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- Pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Leases (continued)

For such leases, the Company recognizes lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the lease term, unless another systematic basis better represents the lessee's pattern of consumption of the lease asset's benefits.

The initial measurement of lease liabilities is at the present value of future lease payments not yet paid at the commencement date, discounted using the implicit interest rate in the lease. If this interest rate cannot be determined, the Company uses its incremental borrowing rate specific to the lessee.

The lease payments included in the measurement of the lease liability consist of:

- Fixed payments (including substantially fixed payments), less any lease incentives;
- Variable lease payments that depend on an index or a rate initially measured using the index or rate at the commencement date;
- The amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- The exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option; and
- Payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line item in the statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability (using the effective interest rate method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to the profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic interest rate on the remaining balance of the liability for each period.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR 31 MAR 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD 3 MONTHS ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Perusahaan mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- Terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- Terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan);
- Kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Perusahaan dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak guna terkait.

Aset hak-guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Year</u>
Gedung Kantor	2 – 5

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Leases (continued)

The company re-measures the lease liability (and makes corresponding adjustments to the right-of-use asset) if:

- There are changes in the lease term or changes in the assessment of purchase option exercise, where the lease liability is measured by discounting the revised lease payments using the revised discount rate;
- There are changes in future lease payments due to changes in indices or changes in estimated payments based on residual value guarantees, where the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless lease payments change due to changes in floating interest rates, in which case the revised discount rate is used); or
- The lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, where the lease liability is measured by discounting the revised lease payments using the revised discount rate.

Right-of-use assets consist of the initial measurement of the lease liability, lease payments made at or before the commencement of the lease, and direct initial costs. Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

If the Company incurs an obligation for costs to dismantle and remove the leased asset, restore the place where the asset is located, or restore the underlying asset to the condition required by the lease terms and conditions, a provision is recognized and measured in accordance with PSAK 57. These costs are accounted for in the related right-of-use asset.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful life of the asset, as follows:

Office Building

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR 31 MAR 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD 3 MONTHS ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya di laporan posisi keuangan.

Perusahaan Sebagai Lessor

Perusahaan melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan forklift yang dimilikinya. Sewa di mana Perusahaan sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Ketika Perusahaan adalah pesewa, Perusahaan mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa. Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Perusahaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih pesewa.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Perusahaan menerapkan PSAK 73 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Leases (continued)

The leasehold asset is depreciated over the shorter of the lease term and the useful life of the underlying asset. If the lease transfers ownership of the underlying asset or if the leasehold asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the leasehold asset is depreciated over the useful life of the underlying asset. Depreciation commences from the commencement date of the lease.

Leasehold assets are presented as part of other non-current assets in the statement of financial position.

Company as Lessor

Company enters into a lease agreement as a lessee for the forklift it owns. Leases in which the Company is the lessee are classified as finance leases or operating leases. When the terms of the lease substantially transfer all the risks and benefits associated with ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

When the Company is the lessee, it accounts for the head lease and sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance lease or an operating lease, with reference to the underlying right-of-use asset arising from the head lease.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the relevant lease term. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging operating leases are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term. In finance leases, the amount due from the lessee is recognized as a receivable in an amount equal to the net investment in the lease by the Company. Recognition of finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic return on the net investment outstanding in respect of the finance lease.

When a contract includes both lease and non-lease components, the Company applies PSAK 73 to allocate consideration in the contract to each component.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR 31 MAR 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD 3 MONTHS ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Penyajian dan Pengungkapan Sewa

Lessor mengakui piutang dan menghentikan pengakuan aset yang disewakan dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca). Piutang pembiayaan disajikan terpisah menurut tanggal jatuh temponya, yaitu bagian yang jatuh tempo kurang dari 1 tahun sejak tanggal pelaporan disajikan sebagai aset lancar dan sisanya disajikan sebagai aset tidak lancar.

m. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Liabilitas untuk upah dan gaji, termasuk imbalan non – moneter dan akumulasi cuti sakit yang akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah akhir dari periode ketika pekerja memberikan jasa yang berhubungan diakui hingga jasa yang diberikan hingga akhir dari periode pelaporan dan dihitung pada jumlah yang diperkirakan akan dibayar ketika liabilitas diselesaikan. Liabilitas dipresentasikan sebagai kewajiban imbalan kerja masa kini pada laporan posisi keuangan.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan berdasarkan pada UU No. 13/ 2003 tanggal 25 Maret 2003, UU Cipta Kerja No.11 Tahun 2020 dan PSAK 24 (Revisi 2013).

Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode Projected Unit Credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Leases (continued)

Presentation and Disclosure of Leases

The lessor recognizes the receivables and ceases to recognize the leased asset in the Statement of Financial Position (Balance Sheet). Finance receivables are presented separately based on their maturity date, with the portion maturing within 1 year from the reporting date presented as current assets, and the rest presented as non-current assets.

m. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Liabilities for wages and salaries, including non-monetary benefits and accrued sick leave that will be settled within 12 months after the end of the period in which the employees render the related service, are recognized as of the end of the reporting period for services rendered up to that date and are measured at the amount estimated to be paid when the liability is settled. Liabilities are presented as current employee benefit obligations in the statement of financial position.

Short-term employee benefits include, among others, wages, salaries, bonuses, and incentives.

Post-Employment Benefits

Post-employment benefits such as pensions, severance pay, and length of service awards are calculated based on the Law No. 13/2003 dated March 25, 2003, the Job Creation Law No. 11 of 2020, and PSAK 24 (Revised 2013).

The Company recognizes the net amount of defined benefit liability as the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period, reduced by the fair value of plan assets calculated by an independent actuary using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the benefits.

The Company records not only legal obligations based on the formal requirements of the defined benefit plan, but also constructive obligations arising from informal practices of the entity.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR 31 MAR 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD 3 MONTHS ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

m. Imbalan Kerja (lanjutan)

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Perusahaan mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (i) Ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (ii) Ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Perusahaan mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

n. Pendapatan

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomis akan mengalir ke Perusahaan dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan jasa dalam kegiatan usaha normal Perusahaan.

Pendapatan diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan. Uang muka yang diterima dari pelanggan diklasifikasikan ke dalam akun "Pendapatan diterima dimuka" dan akan diakui sebagai pendapatan pada saat jasa diserahkan.

Pendapatan sewa diakui sejalan dengan berlalunya waktu atau selama periode sewa atau penggunaan aset yang bersangkutan.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Employee Benefits (continued)

Current service cost, past service cost, and gains or losses on settlement, as well as net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in the income statement.

Remeasurement of the net defined benefit liability (asset), which includes actuarial gains and losses, return on plan assets, and any changes in the effect of asset ceiling, is recognized as other comprehensive income.

Severance Pay

The company recognizes severance pay as a liability and expense on the earlier of:

- (i) When the company is no longer able to withdraw the offer of compensation; and*
- (ii) When the company recognizes the cost for a restructuring that falls within the scope of PSAK 57 and involves severance payments.*

The company measures severance pay at the initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employment benefit.

n. Revenue

Revenue is recognized when it is probable that economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured.

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable for services provided in the normal course of business.

Revenue is recognized at the time services are delivered to the customer. Advances received from customers are classified under the account "Unearned Revenue" and are recognized as revenue when the services are provided.

Rental income is recognized over time or during the lease period or the use of the relevant asset.

Interest income and interest expenses from financial instruments are recognized in the income statement on an accrual basis using the effective interest rate method.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR 31 MAR 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD 3 MONTHS ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

o. Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (accrual basis).

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas kecuali perbedaan yang berhubungan dengan pajak penghasilan final. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan.

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Expenses

Expense is recognized when it is incurred (accrual basis).

p. Income Tax

The current tax expense is determined based on the estimated taxable profit for the respective period, calculated using the applicable tax rate.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the tax consequences of future periods arising from the differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and their tax bases, except for differences related to final income tax. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences, to the extent that it is probable they can be utilized to reduce taxable profit in the future.

Deferred tax assets and liabilities are measured using the tax rates expected to apply to the period when the liability is settled or the asset is realized, based on tax rates (tax regulations) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that Perusahaan expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amounts of its assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced if it is probable that taxable profit will not be available in the future to offset all or part of the deferred tax asset.

Deferred tax assets and liabilities offset when the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when the deferred tax assets and liabilities relate to income taxes

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR 31 MAR 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD 3 MONTHS ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

q. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan. Provisi tidak diakui bagi kerugian operasi dimasa depan.

Provisi dikaji pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, maka provisi tersebut dicadangkan.

Apabila dampak dari waktu terhadap nilai uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan, ketika pendiskontoan digunakan.

r. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuai) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan bila material.

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Income Tax (continued)

Current and deferred tax is recognized as an expense or income in the income statement, except when the tax arises from a transaction or event which is recognized, outside of income or loss (either in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of income or loss.

q. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present legal or constructive obligation as a result of past events, it is probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount. Provisions are not recognized for future operating losses.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the best estimate. If there is no longer a probability of an outflow of economic resources being required to settle the obligation, the provision is reversed.

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and, where appropriate, the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost when discounting is used.

r. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period present evidence about conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) and are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements if they are material.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR 31 MAR 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD 3 MONTHS ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi Penting

s. Judgments, Estimates, and Assumptions Significant Accounting

Penyajian laporan keuangan Perusahaan mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritikal tertentu. Penyajian laporan keuangan tersebut juga mensyaratkan manajemen untuk mempertimbangkan penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Hal hal di mana pertimbangan dan estimasi signifikan yang dilakukan di dalam menyajikan laporan keuangan beserta dampaknya, dibahas sebagai berikut:

Presentation of the Company's financial statements requires the use of certain critical accounting estimates. The presentation of the financial statements also necessitates management to consider the application of the Company's accounting policies. Significant areas where significant judgments and estimates are made in presenting the financial statements along with their impact are discussed as follows:

Pertimbangan di dalam penerapan kebijakan akuntansi

Considerations in the application of accounting policies

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, terlepas dari estimasi yang terkandung di dalamnya, yang memiliki dampak signifikan dari jumlah yang tercantum di dalam laporan keuangan.

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following considerations, aside from the estimates included therein, which have a significant impact on the amounts stated in the financial statements.

Pajak Penghasilan

Income Tax

Perusahaan memiliki eksposur pajak penghasilan. Pertimbangan signifikan diperlukan di dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan penghitungan di mana penentuan pajak akhir adalah tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Perusahaan mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang semula diakui, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan kini dan provisi pajak tangguhan di dalam periode di mana penentuan tersebut dibuat.

The Company has income tax exposure. Significant considerations are required in determining the income tax provision. There are several transactions and calculations where the final tax determination is uncertain during the normal course of business. The Company recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. If the final decision on these taxes differs from the amount initially recognized, it will impact the current income tax and deferred tax provision in the period in which the determination is made.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Determination of Functional Currency

Perusahaan mengukur transaksi mata uang asing di dalam mata uang fungsional Perusahaan. Di dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa dan negara di mana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual barang dan jasa.

The Company measures foreign currency transactions in its functional currency. In determining the functional currency of the Company, considerations are made to determine the currency that most influences the sales prices of goods and services, and the country where competition and regulation most significantly determine the sales prices of goods and services.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR 31 MAR 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD 3 MONTHS ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

s. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi Penting (lanjutan)

Mata uang fungsional Perusahaan ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi dan proses entitas dalam menentukan harga jual. Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan Perusahaan adalah Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama berkenaan dengan sumber utama dan sumber lainnya ketidakpastian estimasi di masa depan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku mendatang.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen Perusahaan mengestimasi masa manfaat ekonomi aset tetap antara 4 tahun sampai dengan 8 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan.

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Judgments, Estimates, and Assumptions Significant Accounting (continued)

The functional currency of the Company is determined based on management's assessment of the economic environment in which the entity operates and the process used by the entity to determine the selling prices. The reporting currency used in the financial statements of the Company is the Indonesian Rupiah ("Rp"), which is the functional currency of the Company.

The Primary Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions regarding the primary and other sources of estimation uncertainty in the future, which have significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in the next fiscal year.

Depreciation of Fixed Assets

The cost of acquiring fixed assets is depreciated using the straight-line method based on the estimated economic useful life. The management of the Company estimates the economic useful life of fixed assets to be between 4 to 8 years. This is a lifespan generally expected in the industry in which the Company operates its business. Changes in utilization rates and technological developments can affect the economic useful life and residual value of the assets, and therefore, future depreciation expenses may be revised.

The Provision for Impairment of Trade Receivables

The Company evaluates specific accounts where it is known that their customers may not be able to meet their financial obligations. In such cases, the Company considers, based on available facts and circumstances, including but not limited to the length of the customer relationship, the credit status of the customer based on third-party credit records, and known market factors, to recognize specific provisions for customers against the amounts owed to reduce the expected receivables that the Company anticipates being able to collect.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR 31 MAR 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD 3 MONTHS ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

s. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi Penting (lanjutan)

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai dari piutang usaha.

Pengukuran Nilai Wajar

Beberapa kebijakan akuntansi dan pengungkapan Perusahaan membutuhkan pengukuran nilai wajar, baik untuk aset dan liabilitas keuangan maupun non-keuangan. Ketika mengukur kewajaran aset atau liabilitas, Perusahaan menggunakan data dari penelitian di pasar sebisa mungkin. Nilai wajar dikategorikan ke beberapa tingkatan berbeda di hirarki nilai wajar berdasarkan teknik penilaian sebagai berikut:

- Tingkat 1: Kuotasi pasar (belum disesuaikan) di dalam pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identikal;
- Tingkat 2: Input selain kuotasi pasar yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi bagi aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivatif harga);
- Tingkat 3: Input bagi aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metode penilaian yang berbeda.

Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan. Perusahaan memiliki instrumen keuangan yang disajikan sebesar jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Judgments, Estimates, and Assumptions Significant Accounting (continued)

This specific provision is reviewed and adjusted if additional information is received that affects the amount of the provision for impairment loss on trade receivables.

Fair Value Measurement

Several accounting policies and disclosures of the Company require fair value measurement, both for financial and non-financial assets and liabilities. When assessing the fair value of assets or liabilities, the Company uses data from market research to the extent possible. The fair value is categorized into different levels in the fair value hierarchy based on the valuation technique as follows:

- *Level 1: Quoted market prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: Inputs other than quoted market prices included in Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (e.g., prices) or indirectly (e.g., derived from prices).*
- *Level 3: Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

The Company records certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurements are determined using objective and verifiable evidence, the amount of fair value change may differ if the Company employs a different valuation method.

Changes in the fair value of these financial assets and liabilities can directly impact the Company's profit or loss. The Company holds financial instruments that are presented at the carrying amount either because that amount is approximately equal to their fair value, or because their fair value cannot be reliably measured.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR 31 MAR 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD 3 MONTHS ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

s. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi Penting (lanjutan)

Komitmen Sewa

Perusahaan telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa. Perusahaan menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Perusahaan menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI MANAJEMEN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut. Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan.

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Judgments, Estimates, and Assumptions Significant Accounting (continued)

Lease Commitments

The company has entered into several lease agreements. The company has determined that these leases are operating leases as it significantly bears all the risks and rewards of ownership of the leased assets.

Income Tax

Significant considerations are required to determine the amount of income tax. There are several transactions and calculations that result in uncertainty in determining the amount of income tax due to different interpretations of tax regulations. If the results of a tax audit differ from the amount previously recorded, this difference will impact current and deferred tax assets and liabilities in the period in which the audit results occur.

4. USE OF MANAGEMENT'S JUDGEMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS

In applying the accounting policies of the Company, as described in Note 3, the management is required to make judgments, estimates, and assumptions regarding the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily available from other sources. The related estimates and assumptions are based on historical experience and other relevant factors. Actual results may differ from these estimates. The underlying estimates and assumptions are continuously reviewed. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised if the revision only affects that period, or in the period of revision and future periods if the revision affects both the current and future periods.

Source of Estimation Uncertainty

Primary assumptions about the future and other sources of estimation at the end of the reporting period, which entail significant risks leading to material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities in the reporting period.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR 31 MAR 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD 3 MONTHS ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57 Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" Dan PSAK 46 "Pajak Penghasilan" Perusahaan membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Perusahaan, melalui negosiasi dengan otoritas pajak yang relevan dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya.

4. USE OF MANAGEMENT'S JUDGEMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimated Useful Life of Fixed Assets

The useful life of each fixed asset of the Company is determined based on the expected use of the asset. This estimation is made through internal technical evaluations and experience with similar assets. The useful life of each asset is periodically reviewed and adjusted if forecasts differ from previous estimates due to wear and tear, technical and commercial obsolescence, legal constraints, or other limitations on asset usage. However, there is a possibility that future operations may be significantly affected by changes in the amount and timing of costs incurred due to changes in the factors mentioned above.

Changes in the useful life of fixed assets can affect the amount of recognized depreciation expense and the carrying amount of the asset.

Uncertainty in Tax Liabilities

In certain situations, the Company may not be able to determine with certainty the amount of tax liability or the amount of tax refund claim that can be recovered currently or in the future due to ongoing audit processes or negotiations with tax authorities. Uncertainty arises regarding the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of taxable income in the future.

In determining the amount to be recognized in relation to uncertain tax liability or recoverable tax refund claim associated with tax position uncertainty, the Company applies the same considerations as would be used in determining the amount of provision to be recognized in accordance with PSAK 57 "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets" and PSAK 46 "Income Taxes." The Company conducts an analysis for all uncertain tax positions to determine if tax liabilities for uncertain tax benefits or reserves for unrecoverable tax refund claims should be recognized.

The resolution of tax positions taken by the Company, through negotiations with the relevant tax authorities, can take years and is highly uncertain in predicting its final outcome.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR 31 MAR 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD 3 MONTHS ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal dan perbedaan temporer, diakui apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi atas pembentukan laba kena pajak sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat penjualan dan biaya-biaya terkait yang terdapat risiko ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi tersebut akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

Pajak tangguhan dari perbedaan antara pendapatan dari entitas asosiasi dan dividen yang diterima dari entitas asosiasi telah diakui karena manajemen tidak dapat mengontrol distribusi dividen dan transaksi permodalan lainnya dan laba kena pajak sulit untuk diestimasi.

Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas dan imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 19 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan diakumulasi dan diamortisasi ke masa depan dan oleh karena itu, secara umum berdampak pada beban yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi- asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

4. USE OF MANAGEMENT'S JUDGEMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

If there are differences in tax calculations from the recorded amounts, these differences will impact income tax and deferred tax in the year in which the tax determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from tax losses and temporary differences, are recognized if it is considered more likely than not that they can be realized, depending on the sufficiency of future taxable income. Assumptions regarding the formation of taxable income are highly influenced by management's estimates and assumptions about sales levels and related costs, which carry a risk of uncertainty. Therefore, there is a possibility that changes in these estimates and assumptions will alter the projections of future taxable income.

Deferred tax from differences between income from associate entities and dividends received from associate entities has been recognized because management cannot control dividend distributions and other capital transactions, and taxable income is difficult to estimate.

Long-Term Employee Benefits

The determination of long-term employee benefits liabilities and benefits is influenced by certain assumptions used by the actuaries in calculating these amounts. These assumptions, described in Note 19, include, among others, the discount rate and salary increase rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are accumulated and amortized into the future and, therefore, generally impact the expenses recognized and the liabilities recorded in future periods. Management believes that the assumptions used are appropriate and reasonable, however, significant differences in actual results, or significant changes in these assumptions, could have a material impact on the amount of long-term employee benefits liabilities.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR 31 MAR 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD 3 MONTHS ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Kas	2.066.598.661
Bank - Rupiah:	
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	48.003.511.711
PT Bank Sinarmas, Tbk	839.548.149
PT Bank Permata, Tbk	222.593.267
PT Bank Central Asia, Tbk	211.337.206
PT Bank Maybank Indonesia, Tbk	150.450.866
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	167.628.784
PT Bank Commonwealth	35.904.465
PT Bank Syariah Indonesia, Tbk	1.925.993
Jumlah Bank - Rupiah	49.632.900.441
Bank - Mata uang asing:	
PT Bank CIMB Niaga, Tbk - USD	165.860.586
PT Bank CIMB Niaga, Tbk - JPY	127.567.874
PT Bank CIMB Niaga, Tbk - RMB	6.460.828
PT Bank CIMB Niaga, Tbk - SGD	5.060.872
Jumlah Bank – mata uang asing	304.950.160
Jumlah Bank	49.937.850.601
Jumlah Kas dan Setara Kas	52.004.449.262

Giro pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 diklasifikasikan lancar berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia. Tidak terdapat saldo giro yang diblokir atau digunakan sebagai agunan pada tanggal-tanggal tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tingkat suku bunga rata-rata giro masing-masing adalah 7,5% dan 7,5% per tahun dan pendapatan bunga jasa giro masing-masing sebesar Rp244.785.714 dan Rp780.036.172.

6. DEPOSITO BERJANGKA

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
PT Bank Maybank Indonesia, Tbk	25.000.000.000
Jumlah Deposito Berjangka	25.000.000.000

Tingkat suku bunga rata-rata deposito per tahun untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah 5,75% dan 5,75%.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

31 Des 2023/ Dec 31, 2023

2.523.203.453	Cash
	Bank - Rupiah:
51.108.571.666	PT Bank CIMB Niaga, Tbk
1.566.672.966	PT Bank Sinarmas, Tbk
222.637.270	PT Bank Permata, Tbk
211.216.528	PT Bank Central Asia, Tbk
900.008	PT Bank Maybank Indonesia, Tbk
3.132.081.806	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
35.934.465	PT Bank Commonwealth
2.000.993	PT Bank Syariah Indonesia, Tbk
56.280.015.702	Total Bank – Rupiah
	Bank - Foreign currency
161.503.720	PT Bank CIMB Niaga, Tbk - USD
133.885.996	PT Bank CIMB Niaga, Tbk - JPY
6.587.162	PT Bank CIMB Niaga, Tbk - RMB
5.388.994	PT Bank CIMB Niaga, Tbk - SGD
307.365.872	Total Bank - Foreign Currency
56.587.381.574	Total Bak
59.110.585.027	Total Cash and Cash Equivalents

On March 31, 2024 and December 31, 2023, demand deposits are classified as current based on the Bank Indonesia's collectibility criteria. There are no blocked or pledged demand deposit balances on those dates.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the average annual interest rate for demand deposits were 7,5% and 7,5% per annum, respectively and interest income from demand deposits amounted to Rp244.785.714 and Rp780.036.172, respectively.

6. TIME DEPOSIT

31 Des 2023/ Dec 31, 2023

25.000.000.000	PT Bank Maybank Indonesia, Tbk
25.000.000.000	Total Time Deposit

The average annual interest rate for deposits for the periods ending on March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively, was 5,75% and 5,75%.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR 31 MAR 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD 3 MONTHS ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. REKSADANA

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Des 2023/ Dec 31, 2023</u>	
Reksadana	20.154.500.000	5.154.500.000	<i>Mutual funds</i>
Jumlah Reksadana	<u>20.154.500.000</u>	<u>5.154.500.000</u>	Total Mutual Funds

7. MUTUAL FUNDS

8. OBLIGASI

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Des 2023/ Dec 31, 2023</u>	
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	7.282.965.277	-	<i>PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk</i>
Jumlah Obligasi	<u>7.282.965.277</u>	<u>-</u>	Total Obligation

8. OBLIGATION

9. PIUTANG USAHA

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Des 2023/ Dec 31, 2023</u>	
Pihak ketiga	133.829.948.786	156.886.920.958	<i>Third parties</i>
Cadangan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha:			<i>Provision for losses on impairment of trade receivables:</i>
Saldo awal	(4.017.673.701)	(3.724.915.226)	<i>Beginning balance</i>
Pengurangan	-	3.382.247.972	<i>Deduction</i>
Penambahan	-	(3.675.006.447)	<i>Addition</i>
Saldo akhir cadangan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha	<u>(4.017.673.701)</u>	<u>(4.017.673.701)</u>	<i>Ending balance of Provision for losses on impairment of trade receivables</i>
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	<u>129.812.275.085</u>	<u>152.869.247.257</u>	Total Account Receivables - Net

9. ACCOUNT RECEIVABLES

Piutang usaha dikelompokkan dalam umur sebagai berikut:

Account receivables are categorized by age as follows:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Des 2023/ Dec 31, 2023</u>	
Lancar	6.031.166.842	6.082.240.651	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1 - 30 hari	34.248.606.268	36.883.157.926	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	25.347.316.005	38.457.011.829	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	21.825.406.914	14.680.591.980	<i>61 - 90 days</i>
91 - 120 hari	22.180.451.437	8.819.572.801	<i>91 - 120 days</i>
lebih dari 120 hari	<u>24.197.001.320</u>	<u>51.964.345.771</u>	<i>More than 120 days</i>
Jumlah Piutang Usaha	<u>133.829.948.786</u>	<u>156.886.920.958</u>	Total Account Receivables
Cadangan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha	<u>(4.017.673.701)</u>	<u>(4.017.673.701)</u>	<i>Provision for losses on impairment of trade receivables</i>
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	<u>129.812.275.085</u>	<u>152.869.247.257</u>	Total Account Receivables - Net

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR 31 MAR 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD 3 MONTHS ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERSEDIAAN

10. INVENTORIES

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Suku cadang	4.853.820.273	4.892.290.182	Spareparts
Dalam pemakaian	-	14.190.383	Work in progress
Jumlah Persediaan	4.853.820.273	4.906.480.565	Total Inventories

Manajemen tidak membentuk cadangan penurunan nilai terhadap saldo persediaan karena manajemen yakin persediaan tersebut merupakan suku cadang yang tidak berubah nilainya.

The management does not create a provision for impairment of inventory balances because they are confident that the inventory consists of spare parts whose value does not impairment.

11. UANG MUKA

11. ADVANCES PAYMENT

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Pihak ketiga:			Third parties:
CNY	2.534.626.190	10.208.556.146	CNY
Rupiah	1.885.527.669	1.483.874.219	Rupiah
USD	877.099.527	675.412.527	USD
Jumlah Uang Muka	5.297.253.386	12.367.842.892	Total Advances Payment

Saldo uang muka pembelian mata uang asing CNY sebesar Rp10.208.556.246 merupakan uang muka atas pembelian aset tetap forklift.

The advance payment balance for the purchase of foreign currency CNY amounting to Rp10.208.556.146 represents an advance payment for the acquisition of fixed assets forklifts.

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

31 Maret 2024/ March 31, 2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai perolehan						Acquisition cost
Tanah	23.391.370.000	-	-	-	23.391.370.000	Land
Gedung	11.564.050.269	-	-	-	11.564.050.269	Buildings
Peralatan kantor	1.237.239.537	36.685.079	-	-	1.273.924.616	Office equipments
Kendaraan	15.441.024.717	-	-	-	15.441.024.717	Vehicles
Forklift	853.236.481.049	33.319.185.808	-	-	886.555.666.857	Forklift
Peralatan forklift	227.357.125.301	2.862.879.565	-	-	230.220.004.866	Forklift equipments
Aset dalam penyelesaian	8.000.000.000	-	-	-	8.000.000.000	Assets under construction
Jumlah	1.140.227.290.873	36.218.750.452	-	-	1.176.446.041.325	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Gedung	3.519.917.784	153.858.535	-	-	3.673.776.319	Buildings
Peralatan kantor	1.038.456.649	28.291.911	-	-	1.066.748.560	Office equipments
Kendaraan	10.286.521.815	266.954.778	-	-	10.553.476.593	Vehicles
Forklift	541.445.069.471	17.786.285.824	-	-	559.231.355.295	Forklift
Peralatan forklift	132.469.411.464	5.194.126.614	-	-	137.663.538.078	Forklift equipments
Jumlah	688.759.377.183	23.429.517.662	-	-	712.188.894.845	Total
Nilai Buku	451.467.913.690				464.257.146.480	Book Value

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR 31 MAR 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD 3 MONTHS ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

31 Des 2023/ Dec 31, 2023						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Nilai perolehan						Acquisition cost
Tanah	23.391.370.000		-		23.391.370.000	Land
Gedung	11.564.050.269		-		11.564.050.269	Buildings
Peralatan kantor	1.196.146.287	41.093.250	-		1.237.239.537	Office equipments
Kendaraan	11.313.515.909	4.127.508.808	-		15.441.024.717	Vehicles
Forklift	674.445.182.823	150.709.826.253	(2.720.865.263)	30.802.337.236	853.236.481.049	Forklift
Peralatan forklift	152.071.805.165	71.787.170.136	-	3.498.150.000	227.357.125.301	Forklift equipments
Aset dalam penyelesaian	5.000.000.000	3.000.000.000	-		8.000.000.000	Assets under construction
Jumlah	878.982.070.453	229.665.598.447	(2.720.865.263)	34.300.487.236	1.140.227.290.873	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Gedung	2.904.483.646	615.434.138	-		3.519.917.784	Buildings
Peralatan kantor	913.581.618	124.875.031	-		1.038.456.649	Office equipments
Kendaraan	9.613.462.338	673.059.477	-		10.286.521.815	Vehicles
Forklift	454.564.518.762	47.750.208.532	(727.113.117)	39.857.455.294	541.445.069.471	Forklift
Peralatan forklift	98.798.634.906	21.945.008.186	-	11.725.768.372	132.469.411.464	Forklift equipments
Jumlah	566.794.681.270	71.108.585.364	(727.113.117)	51.583.223.666	688.759.377.183	Total
Nilai Buku	312.187.389.183				451.467.913.690	Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses are allocated as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Beban pokok pendapatan	22.980.412.438	69.695.216.718	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi	449.105.224	1.413.368.646	General and administration expenses
Jumlah	23.429.517.662	71.108.585.364	Total

Perhitungan laba penjualan aset tetap sebagai berikut:

The calculation of gain on sale of fixed assets as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Nilai perolehan	-	2.720.865.263	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	-	(727.113.117)	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	-	1.993.752.146	Net book value
Penerimaan kas dari penjualan aset tetap	-	3.034.245.455	Cash receipt from sale of fixed assets
Laba Penjualan Aset Tetap (Catatan 26)	-	1.040.493.309	Gain on sale of fixed assets (Note 26)

Aset tetap tidak dijadikan jaminan dan telah diasuransikan kepada pihak ketiga, yaitu PT Asuransi Raksa Pratikara, MNC Insurance dan Etiqa dengan nilai pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp397.663.428.766. Manajemen menilai pertanggungan asuransi tersebut sudah cukup. Tidak ada penilaian kembali/revaluasi atas aset tetap.

Fixed assets are not pledged and have been insured with third parties, namely PT Asuransi Raksa Pratikara, MNC Insurance, and Etiqa, with insurance coverage values as of December 31, 2023, amounting to Rp397.663.428.766. Management considers the insurance coverage to be sufficient. There is no revaluation or reassessment of fixed assets.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR 31 MAR 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD 3 MONTHS ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET HAK GUNA

13. RIGHT-OF-USE ASSETS

31 Maret 2024/ March 31, 2024					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
<u>Aset sewa guna usaha</u>					
Forklift	161.488.602.209	939.286.176	-	-	162.427.888.385
Peralatan forklift	8.854.421.000	-	-	-	8.854.421.000
Jumlah	170.343.023.209	939.286.176	-	-	171.282.309.385
<u>Akumulasi amortisasi</u>					
Forklift	30.433.422.540	2.198.304.989	-	-	32.631.727.529
Peralatan forklift	4.674.976.750	641.620.003	-	-	5.316.596.753
Jumlah	35.108.399.290	2.839.924.992	-	-	37.948.324.282
Nilai Tercatat	135.234.623.919				133.333.985.103
					Carrying Value
					Leased assets
					Forklift
					Forklift equipments
					Total
					Accumulated amortization
					Forklift
					Forklift equipments
					Total
					Carrying Value
					Leased assets
					Forklift
					Forklift equipments
					Total
					Accumulated amortization
					Forklift
					Forklift equipments
					Total
					Carrying Value

Beban amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

Amortization expenses are allocated as follows:

	31 Maret 2024/ <i>March 31, 2024</i>	31 Des 2023/ <i>Dec 31, 2023</i>	
Beban pokok pendapatan	2.839.924.992	19.389.359.658	Cost of revenue

14. UTANG BANK

14. BANK LOANS

a. Utang Bank Jangka Pendek

a. Short-term Bank Loans

	31 Maret 2024/ <i>March 31, 2024</i>	31 Des 2023/ <i>Dec 31, 2023</i>	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.	24.363.897.609	24.455.104.531	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	9.420.708.618	9.278.606.574	PT Bank Danamon Indonesia, Tbk
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	6.368.058.761	6.650.655.665	PT Bank CIMB Niaga, Tbk
PT Bank Pan Indonesia, Tbk	6.702.269.811	5.108.429.516	PT Bank Pan Indonesia, Tbk
Jumlah Utang Bank Jangka Pendek	46.854.934.799	45.492.796.286	Total Short-term Bank Loans

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR 31 MAR 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD 3 MONTHS ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

14. BANK LOANS (continued)

b. Utang Bank Jangka Panjang

b. Long-term Bank Loans

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
PT Bank Pan Indonesia, Tbk	75.883.056	233.758.376	PT Bank Pan Indonesia, Tbk
PT Bank Commonwealth	-	-	PT Bank Commonwealth
Jumlah Utang Bank Jangka Panjang	75.883.056	233.758.376	Total Long-term Bank Loans
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	(233.758.376)	Less: current portion
Bagian Jangka Panjang	75.883.056	-	Long-Term Loan

PT Bank Danamon Indonesia, Tbk

PT Bank Danamon Indonesia, Tbk

Berdasarkan Akta Nomor 18 tanggal 6 April 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Rekening Koran (PRK) dari PT Bank Danamon Indonesia, Tbk dengan plafond sebesar Rp10.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja. Jangka waktu pinjaman 12 (Dua Belas) bulan dan diperpanjang secerata terus menerus secara otomatis oleh Bank. Suku bunga atas pinjaman ini sebesar 7,5% per tahun.

Based on Deed Number 18 dated April 6, 2022, the Company obtained a Credit Facility in the form of a Revolving Credit Facility (PRK) from PT Bank Danamon Indonesia, Tbk with a limit amount of Rp10.000.000.000 which is utilized for working capital. The loan period is 12 (twelve) months and automatically extended continuously by the Bank. The interest rate for this loan is 7,5% per annum.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

The facility is collateralized by:

- Hak atas Bangunan dengan SHGB Nomor 01667 / Parungmulya yang terletak di Kawasan Industri Mitra Karawang, Desa Parungmulya, Kec. Ciampel, Kab. Karawang, Prop. Jawa Barat, atas nama Hadi Suhermin.
- Hak atas Bangunan dengan SHM Nomor 632/Sukaresmi, atas sebidang tanah sesuai dengan Surat ukur tanggal 31 Agustus 2006, nomor 00567/2006, seluas 500 m² yang terletak di Desa Sukaresmi, Kec. Cikarang Selatan, Bekasi Jawa Barat.

- Building rights with Land Title Certificate (SHGB) Number 01667/Parungmulya located in the Mitra Karawang Industrial Area, Parungmulya Village, Ciampel Subdistrict, Karawang Regency, West Java Province, registered under the name of Hadi Suhermin.
- Building rights with Land Deed Certificate (SHM) Number 632/Sukaresmi, on a land parcel as per survey letter dated August 31, 2006, number 00567/2006, covering an area of 500 m² located in Sukaresmi Village, South Cikarang Subdistrict, Bekasi, West Java.

PT Bank Pan Indonesia, Tbk

PT Bank Pan Indonesia, Tbk

Berdasarkan surat nomor : 040/PK/P/JBK/IV/2023 tanggal 18 April 2023 dari PT Bank Pan Indonesia, Tbk Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:

Based on letter number: 040/PK/P/JBK/IV/2023 dated April 18, 2023 from PT Bank Pan Indonesia, Tbk, the Company obtained credit facilities with the following details:

- a) Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) (Perpanjangan) dengan plafond sebesar Rp7.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja. Jangka waktu pinjaman 12 (Dua Belas) bulan dan suku bunga sebesar 9,5% per tahun.

- a) The Current Account Loan (PRK) Facility (Renewal) with a limit of Rp7.000.000.000, utilized for working capital. The loan tenure is 12 (twelve) months with an annual interest rate of 9,5%.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR 31 MAR 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD 3 MONTHS ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia, Tbk (lanjutan)

- b) Fasilitas Pinjaman Jangka Panjang (PJP) (Tetap) dengan plafond sebesar Rp4.500.000.000 yang digunakan untuk investasi pembangunan workshop. Jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 24 April 2024 dan suku bunga sebesar 9,5% per tahun.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan dengan luas tanah 2.031m² dan luas bangunan 2.953m² yang terletak di Jalan Gemalapik RT 016/06 Desa Pasirsari, Lemahabang, Bekasi SHM No. 01505 atas nama Hadi Suhermin (Direktur).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk

Berdasarkan Akta Addendum Persetujuan Membuka Kredit Nomor 21 tanggal 11 April 2023 dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:

- a) Fasilitas KMK Tagihan Vendor Purinusa Ekapersada (Perpanjangan) dengan plafond sebesar Rp25.000.000.000. Jangka waktu pinjaman 12 (Dua Belas) bulan dan suku bunga sebesar 8,25% per tahun.
- b) Fasilitas *Supply Chain Financing Account Receivable (SCF A/R)* dengan plafond sebesar Rp25.000.000.000. Jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 27 Maret 2024 dan *fee diskonto* sebesar 8,25% per tahun.

Tujuan kredit fasilitas di atas digunakan untuk pembiayaan Kredit Modal Kerja dalam rangka pengambilalihan piutang PT Sarana Mitra Luas, Tbk, kepada Perusahaan yang tergabung dalam PT. Purinusa Eka Persada dan Perusahaan afiliasinya yang selanjutnya disebut Purinusa Ekapersada.

Fasilitas tersebut dijamin dengan tagihan pembayaran pengerjaan proyek konstruksi dengan pengadaan barang dan atau jasa kepada Purinusa Ekapersada yang dibuktikan dengan Confirmation Letter dari Purinusa Ekapersada.

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank Pan Indonesia, Tbk (continued)

- b) *The Long-Term Loan Facility (PJP) (Fixed) with a limit of Rp4.500.000.000, utilized for investing in the construction of a workshop. The loan term is until April 24, 2024 with an annual interest rate of 9,5%.*

The facility is collateralized by:

- *Land and building with a land area of 2.031m² and a building area of 2.953m², located at Jalan Gemalapik RT 016/06, Pasirsari Village, Lemahabang, Bekasi, Land Certificate (SHM) No. 01505 registered under the name of Hadi Suhermin (Director).*

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk

Based on the credit decision offer letter number B.298/KC-XVII/ADK/03/2022 dated March 30, 2022 from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk, the Company obtained credit facilities with the following details:

- a) *The Purinusa Ekapersada Vendor Invoice Loan Facility (Renewal) with a limit of Rp25.000.000.000. The loan tenure is 12 (twelve) months with an annual interest rate of 8,25%.*
- b) *The Supply Chain Financing Account Receivable (SCF A/R) Facility with a limit of Rp25.000.000.000. The loan tenure is until March 27, 2024, and the discount fee is 8,25% per annum.*

The purpose of the credit facility mentioned above is for financing Working Capital Credit in the context of the acquisition of receivables from PT Sarana Mitra Luas, Tbk, to the Company, which are incorporated into PT. Purinusa Eka Persada and its affiliated companies hereinafter referred to as Purinusa Ekapersada.

The facility is secured by invoices for construction project work with the procurement of goods and/or services to Purinusa Ekapersada, substantiated by a Confirmation Letter from Purinusa Ekapersada.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR 31 MAR 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD 3 MONTHS ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga, Tbk

Berdasarkan Surat Perubahan ke-10 dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit Nomor : 0490/LGL-MSME-JKT/SME/PK/CIN/VII/2017 tanggal 18 Agustus 2023 dari PT Bank CIMB Niaga, Tbk Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:

- a) Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) (Perpanjangan) dengan plafond sebesar Rp7.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja. Jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 18 Agustus 2024 dan suku bunga sebesar 7,5% per tahun.
- b) Fasilitas LC/SKBDN Ib Wakalah (Perpanjangan) dengan plafond sebesar USD208.000 yang digunakan untuk Penerbitan fasilitas LC baru (*sight/usance*). Jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 18 Agustus 2024 dan komisi awal sebesar 0,125% per *quarter*.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- Sertifikat Hak Milik No. 01501 a.n Nyonya Lucia Irawaty Lie dengan nilai penjaminan HT 1 No. 11105/2017 Rp6.250.000.000,- dan No. 01502/Pasirsari a.n Hadi Suhermin, Nilai penjaminan HT I No. 11104/2017 Rp6.250.000.000,-.

PT Bank Sinarmas, Tbk

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit Nomor P-004/P-010/V/ADD PK-DL/2023 tanggal 10 Mei 2023 dari PT Bank Sinarmas, Tbk Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:

- a) Fasilitas *Demand Loan SCF PURINUSA (Uncommitted-Revolving)* dengan plafond sebesar Rp15.000.000.000. Jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 02 Mei 2024.

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga, Tbk

Based on the 10th Amendment Letter and Credit Agreement Restatement Number: 0490/LGL-MSME-JKT/SME/PK/CIN/VII/2017 dated August 18, 2023 from PT Bank CIMB Niaga, Tbk, the Company obtained credit facilities with the following details:

- a) *The Current Account Loan (CAL) Facility (Renewal) with a limit of Rp7.000.000.000, utilized for working capital. The loan term is until August 18, 2024, with an annual interest rate of 7,5%.*
- b) *LC/SKBDN Ib Wakalah Facility (Renewal) with a limit of USD208.000, utilized for issuing new LC facilities (sight/usance). The loan term is until August 18, 2024, with an initial commission of 0,125% per quarter.*

The facility is collateralized by:

- *Certificate of Ownership No. 01501 under the name of Mrs. Lucia Irawaty Lie with a collateral value of Building and Land Tax (HT) No. 11105/2017 amounting to Rp6.250.000.000,- and No. 01502/Pasirsari under the name of Hadi Suhermin, Collateral Value of HT I No. 11104/2017 amounting to Rp6.250.000.000,-.*

PT Bank Sinarmas, Tbk

Based on the Addendum to Credit Agreement Number P-004/P-010/V/ADD PK-DL/2023 dated May 10, 2023, from PT Bank Sinarmas, Tbk, the Company obtained credit facilities with the following details:

- a) *Uncommitted-Revolving Demand Loan Facility SCF PURINUSA with a ceiling amount of Rp15.000.000.000. The loan period is until May 2, 2024.*

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR 31 MAR 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD 3 MONTHS ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Pihak ketiga:	
Rupiah	11.571.866.287
CNY	20.074.109.035
USD	683.330.428
SGD	47.387.172
Jumlah Utang Usaha	32.376.692.922

Utang usaha dikelompokkan dalam umur sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Lancar	11.368.732.010
Lewat jatuh tempo:	
1 - 30 hari	6.833.557.610
31 - 60 hari	9.616.637.094
61 - 90 hari	4.557.766.208
91 - 120 hari	-
lebih dari 120 hari	-
Jumlah Utang Usaha	32.376.692.922

15. ACCOUNT PAYABLES

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
	21.219.444.739
	12.148.409.126
	17.862.657.944
	46.357.950
Total Account Payables	51.276.869.759

Account payables are categorized by age as follows:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
	12.092.754.456
	18.940.499.881
	14.975.041.012
	5.268.574.410
	-
	-
Total Account Payables	51.276.869.759

16. BEBAN AKRUAL

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Jasa konsultan	66.743.273
Asuransi	-
Jumlah Beban Akrua	66.743.273

16. ACCRUED EXPENSES

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
	66.346.000
	30.209.409
Total Accrued Expenses	96.555.409

17. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Pajak Penghasilan Pasal 22	260.480.000
Pajak Penghasilan Pasal 23	2.125.430.953
Pajak Penghasilan Pasal 25	13.759.906
Jumlah Pajak Dibayar Dimuka	2.399.670.859

17. TAXATION

a. Prpepaid Taxes

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
	-
	-
	-
Total Prepaid Taxes	-

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR 31 MAR 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD 3 MONTHS ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Pajak Penghasilan Pasal 21	24.943.072	26.017.494	<i>Income Tax Article 21</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23	17.596.541	2.192.042	<i>Income Tax Article 23</i>
Pajak Penghasilan Pasal 25	-	6.879.953	<i>Income Tax Article 25</i>
Pajak Penghasilan Pasal 29	709.299.149	709.299.149	<i>Income Tax Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	1.802.469.015	1.546.289.199	<i>Value-Added Tax</i>
Jumlah Utang Pajak	2.554.307.777	2.290.677.837	Total Taxes Payable

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expense

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax expenses, as presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated taxable income are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	26.901.733.253	92.243.078.757	<i>Earning before income tax expenses per statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beda temporer	-	3.900.632.690	<i>Temporary differences</i>
Beda permanen	-	(52.236.982.292)	<i>Permanent differences</i>
Penghasilan Kena Pajak Tahun Berjalan	26.901.733.253	43.906.729.000	<i>Taxable Income for the Year</i>
Jumlah Beban Pajak Kini	-	9.659.480.380	Current income tax expense
Pajak dibayar dimuka:			<i>Prepaid taxes:</i>
Pajak Penghasilan Pasal 22	-	2.746.448.000	<i>Income Tax Article 22</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23	-	6.132.551.142	<i>Income Tax Article 23</i>
Pajak Penghasilan Pasal 25	-	71.182.089	<i>Income Tax Article 25</i>
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29	-	709.299.149	Taxes Payable Article 29

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR 31 MAR 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD 3 MONTHS ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

d. Aset Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax Assets

31 Maret 2024/ March 31, 2024						
	Saldo Awal/ <i>Beginning</i> <i>Balance</i>	Laba (Rugi)/ <i>Profit (Loss)</i>	Penghasilan Komprehensif/ <i>Comprehensive</i> <i>Income</i>	Penyesuaian Tahun Berjalan/ <i>Prior Year</i> <i>Adjustment</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Penyusutan	30.295.787.439	-	-	-	30.295.787.439	<i>Depreciation</i>
Imbalan Kerja	382.070.875	-	-	-	382.070.875	<i>Employee benefits</i>
Jumlah	30.677.858.314	-	-	-	30.677.858.314	Total

31 Des 2023/ Dec 31, 2023						
	Saldo Awal/ <i>Beginning</i> <i>Balance</i>	Laba (Rugi)/ <i>Profit (Loss)</i>	Penghasilan Komprehensif/ <i>Comprehensive</i> <i>Income</i>	Penyesuaian Tahun Berjalan/ <i>Prior Year</i> <i>Adjustment</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Penyusutan	29.494.506.237	801.281.202	-	-	30.295.787.439	<i>Depreciation</i>
Imbalan Kerja	402.617.416	56.857.989	17.980.327	(95.384.857)	382.070.875	<i>Employee benefits</i>
Jumlah	29.897.123.653	858.139.191	17.980.327	(95.384.857)	30.677.858.314	Total

18. LIABILITAS SEWA

18. LEASE LIABILITIES

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
PT Toyota Astra Financial Service	44.639.747.076	46.840.146.895	<i>PT Toyota Astra Financial Service</i>
PT Maybank Indonesia Finance	25.233.715.068	30.373.546.941	<i>PT Maybank Indonesia Finance</i>
PT ORIX Indonesia Finance (ORIF)	6.494.737.640	8.185.244.820	<i>PT ORIX Indonesia Finance (ORIF)</i>
PT Mitsubishi UFJ Lease Finance Indonesia	1.091.026.471	1.403.005.239	<i>PT Mitsubishi UFJ Lease Finance Indonesia</i>
PT Bumiputera - BOT Finance	395.725.032	744.055.106	<i>PT Bumiputera - BOT Finance</i>
Jumlah Utang Liabilitas Sewa	77.854.951.287	87.545.999.001	Total Lease Liabilities
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(39.251.683.678)	(52.044.949.000)	<i>Less: current portion</i>
Bagian Jangka Panjang	38.603.267.609	35.501.050.001	Long-Term Liabilities

Manajemen menetapkan kebijakan untuk membeli aset tetap melalui liabilitas sewa dengan jangka waktu sewa selama 3 tahun dengan tingkat suku bunga sebesar 4% - 11% per tahun.

The management establishes a policy to acquire fixed assets through lease liabilities with a lease term of 3 years and an interest rate ranging from 4% - 11% per annum.

Semua liabilitas sewa didenominasi dalam Rupiah, yang dibayar setiap bulan dalam jumlah yang tetap.

All lease liabilities are denominated in Indonesian Rupiah, paid monthly in fixed amounts.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR 31 MAR 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD 3 MONTHS ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG LAIN-LAIN

Saldo utang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp828.187.724 merupakan utang atas pembelian tanah kepada PT Lippo Cikarang Tbk dengan rincian sebagai berikut:

- PPJB No. 0007/PPJB-LC1/COM/III/2021 tanggal 19 Maret 2021 dan telah di addendum dengan No. 00004/ADD-LCK-PPN/LCI/04/2022 tanggal 12 April 2022 yang berlokasi di Jl. Kenari Utara II 00C3 dengan luas tanah 1.400m². Cicilan selama 36 bulan sampai dengan tanggal 11 Maret 2024.
- PPJB No. 0004/PPJB-LC1/COM/II/2021 tanggal 19 Maret 2021 dan telah di addendum dengan No. 00001/ADD-LCK-PPN/LCI/04/2022 tanggal 12 April 2022 yang berlokasi di Jl. Kenari Utara II 0C5A dengan luas tanah 1.400m². Cicilan selama 36 bulan sampai dengan tanggal 8 Maret 2024.
- PPJB No. 0005/PPJB-LC1/COM/II/2021 tanggal 19 Maret 2021 dan telah di addendum dengan No. 00002/ADD-LCK-PPN/LCI/04/2022 tanggal 12 April 2022 yang berlokasi di Jl. Kenari Utara II 0C5B dengan luas tanah 1.400m². Cicilan selama 36 bulan sampai dengan tanggal 8 Maret 2024.
- PPJB No. 0039/PPJB-LC1/COM/III/2021 tanggal 1 April 2021 dan telah di addendum dengan No. 00032/ADD-LCK-PPN/LCI/04/2022 tanggal 12 April 2022 yang berlokasi di Jl. Kenari Jaya C208 dengan luas tanah 1.492m². Cicilan selama 24 bulan sampai dengan tanggal 30 Maret 2023.
- PPJB No. 0040/PPJB-LC1/COM/III/2021 tanggal 1 April 2021 dan telah di addendum dengan No. 00033/ADD-LCK-PPN/LCI/04/2022 tanggal 12 April 2022 yang berlokasi di Jl. Kenari Jaya C209 dengan luas tanah 1.526m². Cicilan selama 24 bulan sampai dengan tanggal 30 Maret 2023.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perhitungan imbalan kerja dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Hanung Budiarto dan Rekan (KKA HBR) yang diterbitkan dalam laporan aktuaria dengan nomor : HBR2303134/DS-HB/III/2024 di Bogor pada tanggal 6 Februari 2024. Perhitungan aktuaria ini berdasarkan pada UU No. 13/ 2003 tanggal 25 Maret 2003, UU Cipta Kerja No.11 Tahun 2020 dan PSAK 24 (Revisi 2013).

19. OTHER PAYABLES

The balance of other liabilities as of December 31, 2023, amounted to Rp828.187.724, represents liabilities for the purchase of land from PT Lippo Cikarang Tbk, with the following details:

- PPJB No. 0007/PPJB-LC1/COM/III/2021 dated March 19, 2021, and has been amended by Addendum No. 00004/ADD-LCK-PPN/LCI/04/2022 dated April 12, 2022, located at Jl. Kenari Utara II 00C3 with a land area of 1.400m². Installments for 36 months until March 11, 2024.
- PPJB No. 0004/PPJB-LC1/COM/II/2021 dated March 19, 2021, and has been amended by Addendum No. 00001/ADD-LCK-PPN/LCI/04/2022 dated April 12, 2022, located at Jl. Kenari Utara II 0C5A with a land area of 1.400m². Installments for 36 months until March 8, 2024.
- PPJB No. 0005/PPJB-LC1/COM/II/2021 dated March 19, 2021, and has been amended by Addendum No. 00002/ADD-LCK-PPN/LCI/04/2022 dated April 12, 2022, located at Jl. Kenari Utara II 0C5B with a land area of 1.400m². Installments for 36 months until March 8, 2024.
- PPJB No. 0039/PPJB-LC1/COM/III/2021 dated April 1, 2021, and has been amended by Addendum No. 00032/ADD-LCK-PPN/LCI/04/2022 dated April 12, 2022, located at Jl. Kenari Jaya C208 with a land area of 1.492 m². Installments for 24 months until March 30, 2023.
- PPJB No. 0040/PPJB-LC1/COM/III/2021 dated April 1, 2021, and has been amended by Addendum No. 00033/ADD-LCK-PPN/LCI/04/2022 dated April 12, 2022, located at Jl. Kenari Jaya C209 with a land area of 1.526 m². Installments for 24 months until March 30, 2023.

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The calculation of post-employment benefits is conducted by the Actuarial Consulting Office Hanung Budiarto dan Rekan (KKA HBR), published in the actuarial report with number: HBR2303134/DS-HB/III/2024 in Bogor on February 6, 2024. This actuarial calculation is based on the Law No. 13/2003 dated March 25, 2003, the Job Creation Law No. 11 of 2020, and PSAK 24 (Revised 2013).

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR 31 MAR 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD 3 MONTHS ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Asumsi-asumsi yang digunakan aktuaria dalam perhitungan imbalan pasca kerja periode 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, yaitu:

The assumptions used by the actuary in calculating post-employment benefits as of March 31, 2024 and December 31, 2023, are as follows:

Bunga teknis	:	6,90% per tahun	:	Discount rate
Rata-rata kenaikan gaji	:	6,00% per tahun	:	Average salary increase
Kematian	:	TMI - IV 2019	:	Mortality
Cacat	:	5,00%	:	Disability
Pensiun	:	100% pada usia normal	:	Retirement
Usia pensiun	:	55 tahun	:	Retirement Age
Metode	:	Projected Unit Credit	:	Method

Liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan yang timbul dari liabilitas Entitas dalam hubungannya dengan imbalan kerja ini adalah sebagai berikut:

Employee benefit liabilities in the statement of financial position arising from the Entity's liabilities in relation to these employee benefits are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Kewajiban kini	1.736.685.791	1.736.685.791	Current liabilities
Jumlah	1.736.685.791	1.736.685.791	Total

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

The employee benefits expense recognized in the income statement is as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Biaya jasa kini	-	160.757.008	Current service costs
Biaya jasa lalu	-	-	Past service costs
Biaya bunga	-	97.688.398	Interest costs
Jumlah	-	258.445.406	Total

Mutasi liabilitas tahun berjalan yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movement in net liabilities for the current year recognized in the financial position statement is as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Saldo awal tahun	1.736.685.791	1.396.511.626	Beginning balance
Beban imbalan kerja tahun berjalan	-	258.445.406	Current year employee benefits expense
Penghasilan (beban) komprehensif lain	-	81.728.759	Other comprehensive loss (income)
Jumlah	1.736.685.791	1.736.685.791	Total

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR 31 MAR 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD 3 MONTHS ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan No. 55 tanggal 20 Oktober 2022 yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0306868 tanggal 27 Oktober 2022, dengan modal dasar Rp1.400.000.000.000,- terdiri dari 28.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp50,- per saham. Selain itu akta ini juga menetapkan dana cadangan Perusahaan sebesar Rp500.000.000,- dan pembagian dividen saham sebesar Rp349.500.000.000,- dengan ketentuan pembagian, yaitu Tuan Hadi Suhermin Rp209.700.000.000,-, Nyonya Lucia Irawaty Lie Rp104.850.000.000,- dan Tuan Winston Suhermin Rp34.950.000.000,-.

Modal ditempatkan dan disetor Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp437.500.000.000,- untuk 8.750.000.000 lembar saham dengan nilai nominal per lembar saham sebesar Rp50,- rinciannya adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL

According to the Deed of Notary Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn, a Notary in South Jakarta, No. 55 dated October 20, 2022, which has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0306868 dated October 27, 2022, with an authorized capital of Rp1.400.000.000.000,- consisting of 28.000.000.000 shares with a nominal value of Rp50,- per share. This deed also establishes the Company's reserve fund of Rp500.000.000,- and the distribution of dividend shares amounting to Rp349.500.000.000,- with the distribution breakdown as follows: Mr. Hadi Suhermin Rp209.700.000.000,-, Mrs. Lucia Irawaty Lie Rp104.850.000.000,-, and Mr. Winston Suhermin Rp34.950.000.000,-.

The Company's issued and paid-up capital as of March 31, 2024 and December 31, 2023, amounts to Rp437.500.000.000,- for 8.750.000.000 shares with a nominal value of Rp50,- per share. The details are as follows:

31 Maret 2024/ March 31, 2024				
Pemegang saham	Jumlah Saham/ Number of shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai Nominal/ Nominal Value	Shareholders
Hadi Suhermin	4.200.000.000	48,00%	210.000.000.000	Hadi Suhermin
Lucia Irawaty Lie	2.100.000.000	24,00%	105.000.000.000	Lucia Irawaty Lie
Winston Suhermin	700.000.000	8,00%	35.000.000.000	Winston Suhermin
Masyarakat	1.750.028.285	20,00%	87.501.414.250	Masyarakat
Jumlah	8.750.028.285	100,00%	437.501.414.250	Total

31 Desember 2023/ December 31, 2023				
Pemegang saham	Jumlah Saham/ Number of shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai Nominal/ Nominal Value	Shareholders
Hadi Suhermin	4.200.000.000	48,00%	210.000.000.000	Hadi Suhermin
Lucia Irawaty Lie	2.100.000.000	24,00%	105.000.000.000	Lucia Irawaty Lie
Winston Suhermin	700.000.000	8,00%	35.000.000.000	Winston Suhermin
Masyarakat	1.750.000.000	20,00%	87.500.000.000	Masyarakat
Jumlah	8.750.000.000	100,00%	437.500.000.000	Total

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR 31 MAR 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD 3 MONTHS ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berikut rekonsiliasi jumlah saham beredar pada awal dan akhir tahun:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Jumlah saham beredar pada awal tahun	8.750.000.000	8.750.000.000
Hasil exercise waran seri I	28.285	-
Jumlah	8.750.028.285	8.750.000.000

21. SHARE CAPITAL (continued)

Here is the reconciliation of the outstanding shares at the beginning and end of the year:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
The number of outstanding shares at the beginning of the year	8.750.000.000
The result of the exercise of Series I warrants	-
Total	8.750.000.000

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Pengampunan pajak	800.000.000	800.000.000
Penerbitan saham melalui penawaran umum perdana saham, setelah dikurangi biaya emisi saham	82.996.500.000	82.996.500.000
Pelaksanaan waran seri I	12.728.250	-
Jumlah	83.809.228.250	83.796.500.000

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Tax amnesty Issuance of shares through an initial public offering, net of share issuance costs	800.000.000
Exercise of series I warrants	-
Total	83.796.500.000

Pada bulan September 2016, Entitas mengikuti Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). Entitas memperoleh Tanda Terima Surat Penyerahan Harta Nomor: 41300000820 tanggal 30 September 2016, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp500.000.000,- yaitu berupa uang tunai. Entitas membayar uang tebusan terkait sebesar Rp10.000.000,- pada tanggal 30 September 2016, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

In September 2016, the Entity participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 of 2016 ("Tax Amnesty Law"). The Entity received a Receipt of Asset Submission Letter No: 41300000820 dated September 30, 2016, with an acknowledged amount of Rp500.000.000,- recognized as tax amnesty assets, in the form of cash. The Entity paid the related redemption fee amounting to Rp10.000.000,- on September 30, 2016, which was charged to the current year's income statement.

Pada bulan 30 Juni 2022, Entitas mengikuti Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). Entitas memperoleh Tanda Terima Surat Penyerahan Harta Nomor: KET-92/PPS/I/WPJ.22/KP.0703/2022 tanggal 30 Juni 2022, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp300.000.000,- yang berupa uang tunai sebesar Rp200.000.000,- dan persediaan suku cadang forklift sebesar Rp100.000.000,-. Entitas membayar uang tebusan terkait sebesar Rp24.000.000,- pada tanggal 30 Juni 2022, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

On June 30, 2022, the Entity participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 of 2016 ("Tax Amnesty Law"). The Entity received a Receipt of Asset Submission Letter No: KET-92/PPS/I/WPJ.22/KP.0703/2022 dated June 30, 2022, with an acknowledged amount of Rp300.000.000,- recognized as tax amnesty assets, consisting of cash amounting to Rp200.000.000,- and spare parts inventory for forklifts amounting to Rp100.000.000,-. The Entity paid the related redemption fee amounting to Rp24.000.000,- on June 30, 2022, which was charged to the current year's income statement.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR 31 MAR 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD 3 MONTHS ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN USAHA

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	
Pendapatan sewa	97.497.744.594	62.778.263.530	Rent revenue
Jumlah Pendapatan Usaha	<u>97.497.744.594</u>	<u>62.778.263.530</u>	Total Revenue

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, pelanggan utama dengan nilai penjualan yang melebihi 10% dari total penjualan neto Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the primary customers with sales values exceeding 10% of the Company's total net sales are as follows:

	<u>2024</u>		<u>2023</u>	
	Saldo/ Balance	%	Saldo/ Balance	%
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	23.648.316.095	24,26%	19.214.225.369	30,61%

24. BEBAN POKOK USAHA

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	
Biaya Tenaga Kerja Langsung			Direct Labor Costs
Gaji, thr/bonus	17.621.828.164	10.179.745.581	Salary, thr/bonus
Bbm, tol & parkir	625.462.410	359.056.650	Fuel, toll & parking
Akomodasi/perjalanan dinas	360.444.408	254.718.145	Accommodation/travelling
Lembur	158.712.479	61.710.872	Overtime
Transport/makan	66.063.200	58.994.000	Transportation/food
Seragam	42.543.000	104.072.000	Uniform
Pengobatan	4.413.583	5.859.464	Medical
Jumlah Biaya Tenaga Kerja Langsung	<u>18.879.467.244</u>	<u>11.024.156.712</u>	Total Direct Labor Costs
Biaya Operasional Forklift			Forklift Operational Expenses
Penyusutan forklift	17.786.285.821	13.759.179.245	Forklift depreciation
Bahan bakar	6.200.196.401	4.864.382.095	Fuel
Penyusutan peralatan forklift	5.194.126.617	4.468.711.810	Forklift equipment depreciation
Sparepart	4.748.283.262	3.920.165.640	Sparepart
Amortisasi aset hak guna forklift	2.198.304.989	-	Right-of-use assets forklift amortization
Amortisasi aset hak guna peralatan forklift	641.620.003	-	Right-of-use assets forklift equipment amortization
Consumable	362.732.609	343.497.545	Consumable
Ban	315.929.721	611.942.696	Tire
Perbaikan dan perawatan	249.943.147	174.189.750	Repair and maintenance
Transport/pengiriman	168.310.573	661.092.169	Transportation/delivery
Pemakaian oli	33.216.050	21.416.884	Oil usage
Aki	20.576.210	144.954.720	Battery (aki)
Jumlah Biaya Operasional Forklift	<u>37.919.525.403</u>	<u>28.969.532.554</u>	Total Forklift Operational Expenses
Jumlah Beban Pokok Usaha	<u>56.798.992.647</u>	<u>39.993.689.266</u>	Total Cost of Revenue

Tidak terdapat pembelian kepada vendor yang melebihi 10% dari total beban pokok usaha.

There were no purchases from vendors that exceeded 10% of the total cost of revenue.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR 31 MAR 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD 3 MONTHS ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN PENJUALAN

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Entertainment dan sumbangan	496.463.511
Iklan dan promosi	272.908.000
Perjalanan dinas <i>marketing</i>	65.460.000
Komisi	39.790.500
Jumlah Beban Penjualan	874.622.011

25. SELLING EXPENSES

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
	428.233.785	<i>Entertainment and donation</i>
	184.225.970	<i>Advertising and promotion</i>
	17.000.000	<i>Marketing travelling expenses</i>
	-	<i>Commission</i>
Total Selling Expenses	629.459.755	

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Gaji, thr dan bonus	5.873.942.721
BPJS	2.454.125.053
Penyusutan	449.105.224
Impor	385.920.796
Perizinan dan dokumen	293.376.000
Jasa profesional dan legal	263.680.750
Perbaikan dan perawatan	162.459.682
Asuransi forklift	131.164.431
Rumah tangga kantor	115.057.556
Pajak	90.139.055
Listrik dan air	51.407.386
Stnk, kir dan pajak kendaraan	51.109.000
Pos, kurir dan materai	46.974.073
Perlengkapan kantor	38.018.200
Sumbangan	36.076.900
Bensin, tol dan parkir	35.132.110
Katering	33.000.000
Keamanan dan kebersihan	15.152.000
Telepon, fax dan internet	12.161.723
Cetak dan fotocopy	8.839.950
Pengobatan	7.957.125
Sewa	-
Lain-lain	3.901.802
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	10.558.701.537

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
	2.944.643.926	<i>Salary, thr/bonus</i>
	1.803.827.118	<i>BPJS</i>
	324.196.917	<i>Depreciation</i>
	273.830.819	<i>Imports</i>
	695.681.374	<i>Licences and documents</i>
	300.000.000	<i>Professional and Legal fees</i>
	122.316.238	<i>Repairs and maintenance</i>
	100.987.092	<i>Forklift insurance</i>
	52.368.980	<i>Office supplies</i>
	58.770.303	<i>Taxes</i>
	85.771.066	<i>Electricity and Water</i>
	61.210.400	<i>Stnk, kir and tax</i>
	42.145.728	<i>Postage, courier, and stamps</i>
	36.528.256	<i>Office equipment</i>
	15.957.000	<i>Donations</i>
	34.113.782	<i>Fuel, tolls, and parking</i>
	27.884.000	<i>Catering</i>
	25.733.000	<i>Security and cleaning</i>
	14.027.987	<i>Telephone, fax, and internet</i>
	13.534.567	<i>Printing and photocopy</i>
	10.406.953	<i>Medical</i>
	78.785.000	<i>Rentals</i>
	-	<i>Others</i>
Total General and Administrative Expenses	7.122.720.506	

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR 31 MAR 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD 3 MONTHS ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>
Pendapatan Lain-Lain		
Laba penjualan aset		-
Diskon	766.206	63.892.884
Keuntungan selisih kurs	47.489.125	143.498.628
Lain-lain	1.102.130.660	1.527.500
Jumlah Pendapatan Lain-Lain	<u>1.150.385.991</u>	<u>208.919.012</u>
Beban Lain-Lain		
Denda pelanggan	1.252.653.108	3.265.216.213
Kerugian selisih kurs	192.593.525	418.564.830
Administrasi leasing	500.000	6.424.397
Lain-lain	6.366.000	
Jumlah Beban Lain-Lain	<u>1.452.112.633</u>	<u>3.690.205.440</u>
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain - Bersih	<u>(301.726.642)</u>	<u>(3.481.286.428)</u>

27. OTHER INCOME (EXPENSES)

Others Income
Gain on sales of fixed assets
Discount
Foreign exchange gain
Others
Total Others Income
Other Expenses
Customer penalty
Foreign exchange loss
Leasing administration
Others
Total Other Expenses
Total Other Income (Expenses) - Net

28. PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>
Pendapatan Keuangan		
Jasa giro /bunga	244.875.442	70.597.919
Bunga deposito	149.628.820	144.671.209
Jumlah Pendapatan Keuangan	<u>394.504.262</u>	<u>215.269.129</u>
Beban Keuangan		
Bunga liabilitas sewa	1.630.695.974	2.195.465.358
Administrasi bank	357.153.176	125.973.337
Bunga utang bank	198.829.348	367.307.410
Financing	158.382.972	64.090.866
Provisi	62.500.000	-
Pajak bunga / jasa giro	48.911.296	33.623.922
Denda pinjaman bank	-	30.303.547
Jumlah Beban Keuangan	<u>2.456.472.766</u>	<u>2.816.764.440</u>
Jumlah Pendapatan (Beban) Keuangan - Bersih	<u>(2.061.968.504)</u>	<u>(2.601.495.311)</u>

28. FINANCE INCOME (EXPENSES)

Finance Income
Interest of bank accounts
Time deposits interest
Total Finance Income
Finance Expenses
Lease liabilities interest
Bank administration
Bank loan interest
Financing
Provision
Interest income tax
Bank loan penalty
Total Finance Expenses
Total Finance Income (Expense) - Net

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR 31 MAR 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD 3 MONTHS ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Entitas melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Semua transaksi material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan pada laporan keuangan.

a. Sifat Hubungan dan Transaksi

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
Hadi Suhermin	Pemegang saham/ Shareholders	Jaminan utang bank/ bank loan collateral

29. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY

In its business activities, the Entity conducts transactions with related parties. All material transactions with related parties have been disclosed in the financial statements.

a. Nature of Relationship and Transactions

30. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN DAN INVESTASI

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

30. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING AND INVESTMENT ACTIVITIES

The table below describes changes in liabilities arising from financing activities, including changes arising from cash flows and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are liabilities whose cash flows, or future cash flows, are classified in the cash flow statement as cash flows from financing activities.

	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Net cash provided by financing activities				
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
Utang bank	45.726.554.662	20.553.137.684	24.090.044.207	45.726.554.662	Bank loan
Liabilitas sewa	87.545.999.001	4.505.490.000	14.196.537.714	87.545.999.001	Lease liabilities
Jumlah	133.272.553.663	25.058.627.684	38.286.581.921	133.272.553.663	Total

	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Net cash provided by financing activities				
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Utang bank	39.918.673.203	61.750.983.922	55.943.102.463	45.726.554.662	Bank loan
Liabilitas sewa	114.924.780.410	29.617.859.588	56.996.640.997	87.545.999.001	Lease liabilities
Jumlah	154.843.453.613	91.368.843.510	112.939.743.460	133.272.553.663	Total

Pengungkapan tambahan atas aktivitas investasi nonkas:

Additional disclosure on non-cash investing activities:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Penambahan aset hak guna melalui utang liabilitas sewa	-	37.907.146.145	The addition of right-of-use assets through lease liabilities
Reklasifikasi aset tetap melalui utang liabilitas sewa	939.286.176	34.300.487.236	Reclassification of fixed assets through lease liabilities

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR 31 MAR 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD 3 MONTHS ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. LABA BERSIH PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Laba tahun berjalan	26.901.733.253	8.949.612.264
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham	<u>8.750.000.000</u>	<u>8.750.000.000</u>
Laba Per Saham Dasar	<u>3,07</u>	<u>2,92</u>

31. EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year. The calculations are as follows:

Profit for the year
Weighted average number of
shares
Basic Earning Per Share

32. SEGMENT OPERASI

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan hanya memiliki satu segmen penyewaan forklift, sehingga laporan segmen operasi adalah sama dengan laporan keuangan Perusahaan secara keseluruhan.

32. OPERATING SEGMENT

As of the financial statement issuance date, the Company only operates in one segment, which is forklift rental. Therefore, the operating segment report is the same as the Company's overall financial statement.

33. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari masing-masing instrumen keuangan Entitas yang tercatat pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

33. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table presents the carrying amount and fair value of each financial instrument of the Entity recorded in the financial position statement as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>March 31, 2024</u>	
Aset Keuangan	<u>Nilai Tercatat/ Carrying amount</u>	<u>Nilai Wajar/ Fair Value</u>	Financial Assets
Kas dan setara kas	52.004.449.262	52.004.449.262	Cash and cash equivalent
Deposito berjangka	25.000.000.000	25.000.000.000	Time deposits
Reksadana	20.154.500.000	20.154.500.000	Mutual funds
Obligasi	7.282.965.277	7.282.965.277	Obligation
Piutang usaha	<u>129.812.275.085</u>	<u>129.812.275.085</u>	Account receivables
Jumlah	<u>234.254.189.624</u>	<u>234.254.189.624</u>	Total
Liabilitas Keuangan	<u>Nilai Tercatat/ Carrying amount</u>	<u>Nilai Wajar/ Fair Value</u>	Financial Liabilities
Utang usaha	32.376.692.922	32.376.692.922	Account payables
Utang bank	46.930.817.855	46.930.817.855	Bank loan
Liabilitas sewa	<u>77.854.951.287</u>	<u>77.854.951.287</u>	Lease liabilities
Jumlah	<u>157.162.462.064</u>	<u>157.162.462.064</u>	Total

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR 31 MAR 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD 3 MONTHS ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN
(lanjutan)

33. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)

31 Desember 2023

December 31, 2023

Aset Keuangan	Nilai Tercatat/ Carrying amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Financial Assets
Kas dan setara kas	59.110.585.027	59.110.585.027	Cash and cash equivalent
Deposito	25.000.000.000	25.000.000.000	Time deposits
Reksadana	5.154.500.000	5.154.500.000	Mutual funds
Piutang usaha	152.869.247.257	152.869.247.257	Account receivables
Jumlah	<u>242.134.332.284</u>	<u>242.134.332.284</u>	Total
Liabilitas Keuangan	Nilai Tercatat/ Carrying amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Financial Liabilities
Utang usaha	51.276.869.759	51.276.869.759	Account payables
Utang bank	45.726.554.662	45.726.554.662	Bank loan
Liabilitas sewa	87.545.999.001	87.545.999.001	Lease liabilities
Jumlah	<u>184.549.423.422</u>	<u>184.549.423.422</u>	Total

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Manajemen Risiko Modal

a. Capital Risk Management

Struktur permodalan utama Entitas berasal dari modal saham. Tindakan yang dilakukan dalam mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan Entitas adalah:

The Entity's main source of capital is derived from equity. Actions taken in managing the capital to ensure the Entity's sustainability include:

- Menjaga kecukupan finansial yang kuat sesuai dengan risiko yang dihadapi untuk mendukung pertumbuhan bisnis baru dan memenuhi persyaratan dari regulator dan pemangku kepentingan lainnya sehingga memberikan keyakinan kepada pelanggan dan pemegang saham terhadap kekuatan finansial Entitas;
- Mempertahankan fleksibilitas keuangan dengan menjaga likuiditas yang kuat;
- Membagikan dividen dengan mempertimbangkan faktor pertumbuhan arus kas dan kinerja Entitas.

- Maintaining strong financial adequacy commensurate with the risks faced to support new business growth and meet the requirements of regulators and other stakeholders, thereby instilling confidence in customers and shareholders regarding the Entity's financial strength;
- Preserving financial flexibility by maintaining strong liquidity;
- Distributing dividends while considering factors such as cash flow growth and Entity performance.

Manajemen Entitas secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Entitas. Sebagai bagian dari reviu ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

The Entity's management periodically reviews the Entity's capital structure. As part of this review, management considers the cost of capital and related risks.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR 31 MAR 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD 3 MONTHS ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

b. Financial Risk Management Objective And Policies

Tujuan dari kebijakan manajemen risiko keuangan Entitas secara keseluruhan adalah memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas.

The overall objective of the Entity's financial risk management policy is to ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of the business, as well as to manage market risks (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk, and liquidity risk.

1) Risiko Pasar

1) Market Risk

Aktivitas Entitas terekspos terutama untuk risiko keuangan atas perubahan nilai tukar mata uang asing dan suku bunga.

The Entity's activities are primarily exposed to financial risks related to foreign exchange rate and interest rate fluctuations.

a) Manajemen risiko mata uang asing

a) Foreign currency risk management

Entitas terkena risiko mata uang asing sehubungan dengan eksposur mata uang asing. Fluktuasi yang timbul dari perubahan kurs mata uang asing umumnya dikelola dengan cara mencocokkan liabilitas dengan aset mata uang yang sama sehingga memastikan bahwa setiap eksposur terhadap mata uang asing luar negeri diminimalkan.

The Entity is exposed to foreign exchange risk in relation to foreign currency exposure. Fluctuations arising from changes in foreign exchange rates are generally managed by matching liabilities with assets in the same currency, ensuring that any exposure to foreign foreign currencies is minimized.

Risiko pengelolaan dana dilakukan melalui dua pendekatan, yang pertama adalah manajemen arus kas dengan mempersingkat waktu penagihan sehingga dana dapat lebih cepat diinvestasikan. Kedua untuk mengantisipasi perubahan ekonomi global dan lokal, perubahan situasi politik, perubahan peraturan dan faktor lain yang dapat mempengaruhi keamanan investasi.

The management of funds is carried out through two approaches. The first is cash flow management by expediting billing cycles to ensure funds can be invested more quickly. The second is to anticipate changes in the global and local economy, shifts in political situations, alterations in regulations, and other factors that can affect investment security.

Risiko yang timbul dari perubahan nilai tukar mata uang diminimalkan dengan menjaga cadangan dalam mata uang asing sebesar liabilitas Entitas dalam mata uang tersebut.

The risk arising from changes in foreign exchange rates is minimized by maintaining reserves in foreign currencies equivalent to the Entity's liabilities in those currencies..

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR 31 MAR 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD 3 MONTHS ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Financial Risk Management Objective And Policies (continued)

1) Risiko Pasar (lanjutan)

1) Market Risk (continued)

b) Manajemen risiko tingkat bunga dan risiko pasar lainnya

b) Interest rate risk management and others market risk

Entitas memiliki eksposur atas dampak perubahan tingkat bunga dan risiko pasar lainnya sehubungan dengan investasi Entitas seperti deposito dan efek utang. Untuk mengelola risiko-risiko ini, Entitas mendiversifikasi portofolio investasi dan melaksanakan analisa sensitivitas.

The Entity is exposed to the impact of changes in interest rates and other market risks related to investments such as deposits and debt securities. To manage these risks, the Entity diversifies its investment portfolio and conducts sensitivity analysis.

Analisa sensitivitas suku bunga digunakan untuk menganalisis dampak kemungkinan perubahan suku bunga terhadap laba atau rugi dan ekuitas. Perubahan estimasi nilai wajar dan arus kas untuk perubahan suku bunga pasar didasarkan pada volatilitas tingkat suku bunga historis dengan mempertahankan variabel lainnya tetap konstan.

Interest rate sensitivity analysis is used to assess the potential impact of interest rate changes on profit or loss and equity. Changes in fair value estimates and cash flows for changes in market interest rates are based on historical interest rate volatility while keeping other variables constant.

2) Risiko Kredit

2) Credit Risk

Risiko kredit adalah risiko bahwa suatu pihak untuk suatu instrumen keuangan akan menyebabkan kerugian finansial bagi pihak lain karena gagal untuk melaksanakan kewajiban. Berikut ini adalah kebijakan dan prosedur yang diterapkan untuk mengurangi eksposur Entitas terhadap risiko kredit.

Credit risk is the risk that a party to a financial instrument will cause financial loss to another party by failing to fulfill its obligations. The following are the policies and procedures implemented to reduce the Entity's exposure to credit risk..

Kebijakan risiko kredit untuk keseluruhan Entitas mendefinisikan apa yang merupakan risiko kredit bagi Entitas. Kepatuhan terhadap kebijakan tersebut dipantau serta eksposur dan pelanggaran dilaporkan kepada manajemen.

The credit risk policy for the entire Entity defines what constitutes credit risk for the Entity. Compliance with this policy is monitored, and exposures and violations are reported to management.

Risiko kredit dari aset keuangan terutama yang melekat pada piutang Usaha umumnya dicatat pada nilai tercatat, yaitu setelah dikurangi penyisihan. Batas bersih yang diperbolehkan ditetapkan untuk setiap counterparty atau kelompok counterparty dalam hubungannya dengan deposito tunai. Eksposur risiko kredit dihitung secara teratur dan dibandingkan dengan batas kredit resmi sebelum transaksi lebih lanjut dilakukan dengan counterparty masing-masing.

Credit risk from financial assets, particularly pertaining to trade receivables, is generally recorded at their carrying amount, net of allowances. Net limits allowed are set for each counterparty or counterparty group in relation to cash deposits. Credit risk exposure is regularly calculated and compared against official credit limits before further transactions are conducted with each counterparty.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR 31 MAR 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD 3 MONTHS ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Financial Risk Management Objective And Policies (continued)

2) Risiko Kredit (lanjutan)

2) Credit Risk (continued)

Dalam mengelola risiko kredit, Entitas bertransaksi antara Entitas dengan counterparty menurut panduan ketat yang meliputi batas batas dan syarat dan tidak mengharapkan counterparty yang memiliki peringkat kredit yang kuat akan tidak dapat memenuhi kewajibannya. Risiko kredit dalam hal piutang secara aktif dimonitor. Kontrol ketat diselenggarakan atas eksposur counterparty . Bisnis dilakukan dengan counterparty yang memiliki peringkat kredit yang kuat dan konsentrasi risiko dihindari dengan batas kepatuhan terhadap batasan counterparty yang ditetapkan setiap tahun oleh manajemen secara teratur. Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur maksimum Entitas pada nilai tercatat tiap jenis aset keuangan pada 30 tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

In managing credit risk, the Entity transacts between entities and counterparties according to strict guidelines that include limits and terms, and does not expect counterparties with strong credit ratings to be unable to meet their obligations. Credit risk in terms of active receivables is actively monitored. Tight controls are maintained over counterparty exposure. Business is conducted with counterparties that have strong credit ratings, and risk concentration is avoided by adhering to counterparty limits set annually by management. The table below provides details of the Entity's maximum exposure at carrying amount for each type of financial asset as of March 31, 2024 and December 31, 2023:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024			Jumlah/ Amount	
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not yet matured or not subject to impairment</i>	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ <i>Matured but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Matured and impaired</i>		
Kas dan setara kas	52.004.449.262	-	-	52.004.449.262	Cash and cash equivalent
Deposito	25.000.000.000	-	-	25.000.000.000	Time deposits
Reksadana	20.154.500.000	-	-	20.154.500.000	Mutual funds
Obligasi	7.282.965.277	-	-	7.282.965.277	Obligation
Piutang usaha	129.812.275.085	-	-	129.812.275.085	Account receivables
Jumlah	234.254.189.624	-	-	234.254.189.624	Total
	31 Desember 2023/ December 31, 2023			Jumlah/ Amount	
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not yet matured or not subject to impairment</i>	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ <i>Matured but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Matured and impaired</i>		
Kas dan setara kas	59.110.585.027	-	-	59.110.585.027	Cash and cash equivalent
Deposito	25.000.000.000	-	-	25.000.000.000	Time deposits
Reksadana	5.154.500.000	-	-	5.154.500.000	Mutual funds
Piutang usaha	152.869.247.257	-	-	152.869.247.257	Account receivables
Jumlah	242.134.332.284	-	-	242.134.332.284	Total

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR 31 MAR 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD 3 MONTHS ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

3) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Entitas tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati (prudent) termasuk mengatur kas dan kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu.

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat, dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Entitas mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Entitas dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

3) Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk where an entity may not be able to meet its liabilities when they fall due. Prudent liquidity risk management includes arranging and maintaining sufficient cash to support business activities in a timely manner.

Managing liquidity risk involves, among other things, monitoring loans and sources of funding, maintaining adequate cash and marketable securities balances, ensuring the availability of funding from various binding credit facilities, and readiness to maintain market position. Entities retain their ability to secure committed financing from reliable lenders.

The table below provides an analysis of the maturity profile of the Entity's financial liabilities within the specified time range, indicating the contractual maturities for all non-derivative and derivative financial liabilities where contractual maturities are of significant importance for cash flow understanding. The amounts disclosed in the table represent undiscounted contractual cash flows (including principal and interest payments).

	31 Maret 2024/ March 31, 2024			
	< 1 Tahun/ < 1 Year	≥ 1 Tahun/ ≥ 1 Year	Jumlah/ Amount	
Utang usaha	32.376.692.922		32.376.692.922	Trade payables
Utang bank	46.854.934.799	75.883.056	46.930.817.855	Bank loan
Liabilitas sewa	39.251.683.678	38.603.267.609	77.854.951.287	Lease liabilities
Jumlah	118.483.311.399	38.679.150.665	157.162.462.064	Total
	31 Desember 2023/ December 31, 2023			
	< 1 Tahun/ < 1 Year	≥ 1 Tahun/ ≥ 1 Year	Jumlah/ Amount	
Utang usaha	51.276.869.759		51.276.869.759	Trade payables
Utang bank	45.726.554.662		45.726.554.662	Bank loan
Liabilitas sewa	52.044.949.000	35.501.050.001	87.545.999.001	Lease liabilities
Jumlah	149.048.373.421	35.501.050.001	184.549.423.422	Total

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR 31 MAR 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD 3 MONTHS ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- Perusahaan mendapatkan Dealer Certificate dari Heli Southeast Asia Co., Ltd., sebagai dealer forklift merk Heli. Perusahaan diotorisasi untuk menjual dan mempromosikan serta memberikan garansi dan service forklift merk heli. Sertifikat ini berlaku mulai dari 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024.
- PT SMIL ditunjuk sebagai distributor resmi untuk menyediakan, menginstal peralatan penanganan material listrik merek EP dan memberikan layanan service untuk produk merek EP di seluruh Indonesia dengan dukungan penuh dari EP Equipment. Penunjukan distributor ini berlaku mulai dari 1 Januari 2024 sampai dengan 1 Januari 2025.

36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif.

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2024:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait Klasifikasi Liabilitas Lancar dan Tidak Lancar;
- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa" terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amandemen PSAK tersebut pada laporan keuangan belum dapat ditentukan.

37. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Sarana Mitra Luas, Tbk. untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024. Laporan keuangan telah di setujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 30 April 2024.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- The company has obtained a Dealer Certificate from Heli Southeast Asia Co., Ltd., as a dealer of Heli brand forklifts. The company is authorized to sell, promote, as well as provide warranty and service for Heli brand forklifts. This certificate is valid from January 1, 2024, to December 31, 2024.
- PT SMIL has been appointed as the official distributor to supply, install EP Brand Electric material handling equipment and provide after-sales service for EP branded products within Indonesia with full support from EP Equipment. This distributor appointment is effective from January 1, 2024, to January 1, 2025.

36. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company when these standards become effective.

Effective beginning on or after January 1, 2024:

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Long-term Liabilities with the Covenant;
- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Liabilities Classification as Current and Noncurrent;
- Amendment to PSAK No. 73, "Leases" regarding Lease Liabilities in Sale-and-lease Back Transaction.

As at the date of authorization of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the financial statements.

37. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY FOR FINANCIAL STATEMENTS

The management of PT Sarana Mitra Luas, Tbk. is responsible for the preparation and presentation of the financial statements for the period ending on March 31, 2024. The financial statements have been approved by the Board of Directors for issuance on April 30, 2024.

